

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended March 30, 2020 and 2019 (Unaudited)*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman /
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk periode yang berakhir
31 Maret 2020

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the period ended
March 31, 2020

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 28 Mei/May 28, 2020



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*

TAN HENDRA
Direktur/*Director*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 4, 37, 39, 41	359.916.790	393.876.050	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3, 5, 37,39	-	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	3, 6, 36, 37, 39	296.419.989	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	3, 7, 36, 37, 39	5.997.089	5.444.479	Other receivables
Persediaan	3, 8	750.341.443	739.924.183	Inventories
Biaya dibayar dimuka	9	2.236.432	4.224.305	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11, 41	37.128.205	18.137.894	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	3, 14a	84.750.353	81.569.923	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.527.025	1.883.468	Other current assets
Aset derivatif	3, 22, 39	11.607.279	-	Derivative assets
Jumlah aset lancar		1.549.924.605	1.550.097.999	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	36, 39	1.000	-	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3, 10, 41	694.182.735	646.162.007	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	3, 12, 41	64.501.222	64.696.618	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	3,14e	49.364.936	46.048.034	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	13	29.573.868	29.965.041	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		2.035.299	1.950.029	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		839.659.060	788.821.729	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.389.583.665	2.338.919.728	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	3, 15, 37, 39	272.359.457	229.253.543	Bank loans
Utang usaha	3, 16, 36, 37, 39	169.504.714	260.497.658	Account payables
Utang lain-lain	3, 18, 36, 37, 39	18.358.253	17.104.060	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3, 17, 39	12.023.992	27.960.149	Accrued expenses
Utang pajak	3,14b	50.437.039	43.551.630	Taxes payables
Uang muka penjualan	19	9.483.764	10.549.063	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	3, 15, 37, 39	2.707.617	-	Bank Loans -
- Utang pembiayaan konsumen	3, 20, 39, 41	6.241.819	5.808.654	Consumer financing payables -
- Utang sewa pembiayaan	3, 21, 39	6.644.460	-	Lease payables -
Liabilitas derivatif	3, 22, 39	-	10.379	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		547.761.115	594.735.136	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	3, 15, 37, 39	12.167.343	-	Bank Loans -
- Utang pembiayaan konsumen	3, 20, 39, 41	19.284.310	16.525.101	Consumer financing payables -
- Utang sewa pembiayaan	3, 21, 39	13.446.792	-	Lease payable -
Liabilitas imbalan pasca kerja	3, 23	64.236.981	59.433.993	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		109.135.426	75.959.094	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		656.896.541	670.694.230	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019				Share capital - par value of Rp100 per share as of March 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	24	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	25a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	25b	118.578.865	118.578.865	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	10	279.846.982	282.335.703	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	23	7.227.585	8.225.991	Actuarial gain/ (loss) - employee benefit liability
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2.467.875	(1.629.039)	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earning
- Cadangan umum	26	6.000.000	6.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		842.491.955	779.077.462	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.726.561.448	1.662.537.168	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	27	6.125.676	5.688.330	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.732.687.124	1.668.225.498	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.389.583.665	2.338.919.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three months period ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penjualan bersih	28, 36a, 38	979.469.863	1.205.380.750	Net sales
Beban pokok penjualan	29, 36b, 38	(790.168.057)	(1.054.538.462)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		189.301.806	150.842.288	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(35.939.653)	(33.584.373)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(37.210.121)	(35.306.585)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	32	(26.445.508)	7.202.042	Others income (expense) - net
LABA USAHA		89.706.524	89.153.372	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	33	3.848.845	2.480.624	Finance income
Beban keuangan	34	(7.247.821)	(7.380.244)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		86.307.548	84.253.752	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Beban pajak kini	3,14c	(27.076.946)	(20.952.554)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	3,14e	2.770.858	987.633	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(24.306.088)	(19.964.921)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		62.001.460	64.288.831	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement of
imbalan pasca kerja	3, 23	(1.285.055)	3.857.957	long term employee benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	3,14e	282.712	(964.489)	Related income tax expense
		(1.002.343)	2.893.468	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		4.096.915	(30.918)	Exchange differences due to translation of financial statements
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN		3.094.572	2.862.550	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		65.096.032	67.151.381	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For the three months period ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		61.558.649	63.620.851	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		442.811	667.980	<i>Non-controlling interest</i>
		62.001.460	64.288.831	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		64.657.157	66.418.258	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		438.875	733.123	<i>Non-controlling interest</i>
		65.096.032	67.151.381	
Laba bersih per saham (angka penuh)	35	32,83	33,93	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal

31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three months period ended

March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earning		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pendandi/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(30.918)	-	-	-	(30.918)	-	(30.918)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	1.454.014	(1.454.014)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	63.620.851	-	-	-	-	-	63.620.851	667.980	64.288.831	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	2.828.325	-	-	2.828.325	65.143	2.893.468	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Maret 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	710.893.693	287.991.194	(774.088)	14.950.756	99.535.792	14.733.679	1.585.545.533	25.743.234	1.611.288.767	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the three months period ended
 March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earning		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2020	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	Balance as of January 1, 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(632.877)	-	-	-	-	-	(632.877)	(2.529)	(635.406)	Adjustment in relation to application of SFAS 73
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	4.096.914	-	-	-	4.096.914	1	4.096.915	Exchange differences on translation of financial statements
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	2.488.721	(2.488.721)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	61.558.649	-	-	-	-	-	61.558.649	442.811	62.001.460	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(998.406)	-	-	(998.406)	(3.937)	(1.002.343)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Maret 2020	187.500.000	267.714.507	6.000.000	842.491.955	279.846.982	2.467.875	7.227.585	118.578.865	14.733.679	1.726.561.448	6.125.676	1.732.687.124	Balance as of March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months period ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	986.711.326	1.186.772.869	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(874.357.120)	(900.863.924)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(27.133.648)	(37.188.082)	Cash paid for operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(76.109.110)	(65.605.348)	Cash paid to employees
(Pembayaran) penerimaan lainnya - bersih	(28.134.252)	11.444.285	Cash (paid for) receipt from others - net
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(23.635.302)	(24.428.294)	Cash paid to tax income
Penerimaan bunga	3.848.846	2.480.624	Interest received
Pembayaran bunga	(6.960.450)	(7.388.453)	Interest paid
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(45.769.710)	165.223.677	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26.227.747)	(48.657.868)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	1.569.655	1.038.605	Disposal of fixed assets
Perolehan aset lain-lain - bersih	(187.525)	(1.567.535)	Acquisition for others assets - net
Penerimaan (pengeluaran) kas dari (untuk) kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	(85.788)	Cash receipt (paid) from (to) restricted cash
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(24.534.671)	(49.272.586)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	583.817.522	550.691.635	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(563.957.062)	(677.179.318)	Payments for short-term bank loan
Perolehan utang bank jangka panjang	12.167.343	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bersih	(5.839.867)	(809.020)	Payment of consumer financing payables - net
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	26.187.936	(127.296.703)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(44.116.445)	(11.345.612)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	393.876.050	209.492.929	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(15.795.884)	(8.584.417)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	333.963.721	189.562.900	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan bank	359.916.790	227.257.589	Cash on hand and in banks
Cerukan (lihat catatan 15)	(25.953.069)	(37.694.689)	Overdrafts (see note 15)
Kas dan setara kas, akhir	333.963.721	189.562.900	Cash and cash equivalents, ending

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 81 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037911.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed No. 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12575- HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 81 dated May 27, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0037911.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019.

According to the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Based on Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sembilan (9) lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 35.606 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 13.866 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 10.555 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 45.771 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.807 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at nine (9) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with production capacity of +/- 35,606 tons per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 13,866 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 10,555 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 45,771 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,807 tons per year. The factory has been in operation since November 2015, and was established on land and building leased from its affiliate.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh,
Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun
2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi
plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 1.825 ton per
tahun.

**PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)
(Entitas Anak)**

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa,
Tangerang, Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi mulai bulan
Mei 2019 dan memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas
produksi +/- 821 ton per tahun.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir
Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019
dan memproduksi kantong plastik, dengan kapasitas produksi +/-
3.456 ton per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta No. 80 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan
Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan
Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Robby Taslim
Ng Hay Yam
Makmur Darmo

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djonny Taslim
Vicky Taslim
Emiyanti
Fu Yin Ling
Tan Hendra
Lukman Hakim
-

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Makmur Darmo
Aman Syarief
Sutopo Insja

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah
karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut
"Grup") masing-masing berjumlah 3.696 dan 3.614 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh,
Tangerang, Banten. This factory started its operation in 2006, and was
established on leased land and buildings. Produce plastic bag, with
production capacity of +/- 1,825 tons per year.

PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) (Subsidiary)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang,
Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces
plastic straw, with production capacity of +/- 821 tons per year.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir
Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and
produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons
per year.

**d. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee and
Employees**

In accordance with Deed No. 80 dated May 27, 2019 of Fathiah
Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and
Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and
subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,696 and 3,614
employees, respectively (unaudited).

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya kegiatan operasional/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)
			31 Mar 2020 / Mar 31, 2020		31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	178.309.642	99,98%	180.219.226
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	697.643.151	99,52%	627.616.484
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	789.586.232	99,71%	836.772.200
		Johor Bahru,				
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Malaysia	99,99%	96.382.707	99,99%	86.939.827
PT Panca Packindo Makmur	-	Tangerang	99,99%	80.006.398	0,00%	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ Indirect ownership through PT PBP						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	208.012.113	99,50%	191.749.868
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	32.598.124	99,90%	20.330.549
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	8.394.953	90,00%	9.510.986
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	54.464.844	99,80%	55.283.105
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ Indirect ownership through PT SKI						
PT Mitra Jaya Packindo (d/h						
PT Axis Global Integrasi)	2007	Tangerang	99,88%	29.567.784	99,88%	23.206.519
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	34.196.309	99,90%	29.967.332
PT Plastindo Kreasi Mandiri (d/h						
PT Panca Budi Sejahtera)	2020	Tangerang	99,00%	17.086.220	99,00%	9.932.194

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

Akta PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.55 tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

The deed of PIH has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 55 dated November 14, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

Para pemegang saham PIH memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PIH dari sebesar Rp5.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp5.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 14.997 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PIH tidak mengalami perubahan.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Akta PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.135 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 tanggal 16 Januari 2020.

PBN bergerak di bidang perdagangan kantong plastik dan sesuai Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama PBN adalah perdagangan.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

The shareholders of PIH resolved to increase authorized share capital from Rp5,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp5,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 15,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 14,997 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PIH has not changed.

PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-069 90.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

The deed of PBN has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 135 dated December 31, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 dated January 16, 2020.

PBN engages in the trading of plastic bags and according to the Articles of association, PBN engages in trading, industry, construction, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except for legal and tax services. Currently PBN's main business area is trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 59 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Para pemegang saham PBP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBP dari sebesar Rp80.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBP ditingkatkan dari Rp21.000.000 menjadi Rp345.000.000 dengan menerbitkan 324.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 324.000 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PBP mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi kantong plastik.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 59 dated August 14, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 28, 2019.

The shareholders of PBP resolved to increase authorized share capital from Rp80,000,000 to Rp1,200,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp21,000,000 to Rp345,000,000 by issuing 324,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 324,000 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PBP has been increased.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport and warehousing.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 91 tanggal 25 Februari 2020 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PPM bergerak di bidang industri percetakan umum, industri barang plastik untuk pengemasan, dan industri barang plastik lembaran.

PPM berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339- HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur is located in Tangerang, and was established by Deed No. 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 27, 2020.

According to the articles of association, PPM engages in the field of general printing, plastic packaging and plastic sheet industry.

PPM is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed No. 19 of Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 5 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 11 dan 14 ayat 3 dan susunan anggota Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0189469 dan AHU-AH.01.03-0189476 tanggal 5 April 2019.

PIM bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

PIM berlokasi di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

According to the articles of association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

The latest amendment of which was based on Deed No. 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 01, dated April 5, 2019 by Notary Esther, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Serang regarding change to article 11 and 14 paragraph 3 and the composition of PIM's Directors and Commissioners. The deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0189469 and AHU-AH.01.03-0189476 dated April 5, 2019.

PIM engages in industry and trading.

PIM is located in Tangerang.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.

The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.

According to the articles of association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

PBUAP is located at Jl. Mesjid No. 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agribisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (d/h PT Panca Budi Sejahtera (PBS))

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Anggaran Dasar PBS telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, merubah nama PBS menjadi PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2019.

Para pemegang saham PKM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PKM dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 8.910 lembar dibeli oleh SKI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SKI terhadap PKM tidak mengalami perubahan.

PKM bergerak di bidang perdagangan biji plastik. Saat ini PKM belum beroperasi.

PKM berlokasi di kota Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 04, of Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (formerly PT Panca Budi Sejahtera (PBS))

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Notarial Deed No. 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

PBS's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 31, 2019 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changed in domicile, changed in purpose and business activities and changed the name of PBS to PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 31, 2019.

The shareholders of PKM resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp10,000,000 by issuing 9,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 8,910 shares were subscribed by SKI. After this transaction, SKI's ownership percentage in PKM has not changed.

PKM engages in the plastic resin trading. Currently PKM is not operating yet.

PKM is located in Tangerang city, Banten.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global
Integrasi (AGI))**

PT Axis Global Integrasi (AGI) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Sejak bulan April 2017, AGI tidak lagi melakukan penjualan dan manajemen memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

Anggaran Dasar MJP (d/h AGI) telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 1 terkait dengan tempat kedudukan dan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No. 27 tanggal 4 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067481.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 September 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 1 dan 3 Anggaran Dasar, MJP berkedudukan di kabupaten Tangerang dan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

Sejak September 2018, MJP kembali mengoperasikan aktivitas bisnisnya dan bergerak di bidang perdagangan barang jadi plastik lainnya seperti sedotan, sarung tangan plastik, tusuk gigi dan alat makan plastik lainnya.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

MJP berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global
Integrasi (AGI))**

PT Axis Global Integrasi (AGI) was established by Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

Since April 2017, AGI has ceased to sell and the management has decided to stop its business operations.

Based on Notarial Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 20, 2018.

MJP (formerly AGI)'s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 1 regarding to the change of location and Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision notarized by Deed No. 27 dated September 4, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0067481.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 10, 2019.

According to the changes of Article 1 and 3 of the Company's Articles of Association, MJP is located in Tangerang District and engaged in trading and industry.

Since September 2018, MJP has been reoperating its business activities and engages in other plastic finished goods trading, such as plastic straw, plastic gloves, toothpicks and other plastic food cutleries.

In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.

MJP is located in Tangerang district, Banten.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on May 28, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019 and 2018, which applied to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of Consolidation

According to SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sependangali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependangali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sependangali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK No. 38 mengatur tentang kombinasi entitas sependangali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sependangali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS No. 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

PSAK 71: Instrumen Keuangan (diadopsi dari IFRS 9)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (diadopsi dari IFRS 15)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Under common control business combination

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15

This PSAK is a single standard that a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

PSAK 73: Leases (adopted from IFRS 16)

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) shortterm lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, borrowing rate as of 1 January 2020. The right-of use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the commencement date, discounted using the Company's incremental borrowing rate at the date of initial application of 1 January 2020. After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-of-use assets, instead of the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Perusahaan memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan.

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16) (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 dan sewa untuk aset bernilai rendah diperlakukan sebagai sewa jangka pendek, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 30/ <i>As presented under PSAK 30</i>	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of PSAK 73</i>	Sebagaimana disajikan dalam PSAK 73/ <i>As presented under PSAK 73</i>	
Aset tetap - bersih	646.162.007	16.514.543	662.676.550	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	46.048.034	263.332	46.311.366	<i>Deferred tax asset</i>
Biaya dibayar dimuka	4.224.305	(1.742.875)	2.481.430	<i>Prepaid expenses</i>
Liabilitas sewa	-	(15.670.406)	(15.670.406)	<i>Lease payables</i>
Saldo laba	(785.077.462)	632.877	(784.444.585)	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.688.330)	2.529	(5.685.801)	<i>Non-controlling interest</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")
and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards
("ISFAS") (continued)**

The Company elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at of 1 January 2020 and did not restate the comparative information.

PSAK 73: Leases (adopted from IFRS 16) (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used practical expedients permitted by the standard, such as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of 1 January 2020 and leases of low-value assets are treated as short-term lease, and the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The effect on adoption of PSAK 73 on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (diadopsi dari IFRS 16) (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan
berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan
PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	18.069.810
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(2.399.404)</u>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>15.670.406</u>

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai
Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan
transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam
laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke
dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas
anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan
lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang
fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang
merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")
and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards
("ISFAS") (continued)**

PSAK 73: Leases (adopted from IFRS 16) (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed
under PSAK 30 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as
at 1 January 2019 is as follow:

	Jumlah/Amount
Operating lease commitment as at 1 January 2020	18.069.810
Discounted using incremental borrowing rate at January 1, 2020	<u>(2.399.404)</u>
Lease liabilities recognized as at January 1, 2020	<u>15.670.406</u>

e. Foreign currency exchange

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign
Exchange Rates", which describes how to include foreign currency
transactions and foreign operations in the financial statements of
entity and translation financial statements into a presentation
currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's
entities are measured using the currency of the primary economic
environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which
is the functional and presentation Group currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Dalam Rupiah/In Rupiah		Foreign currency
	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	16.367,01	13.901,01	U.S. Dollar
Euro	18.044,64	15.588,60	Euro
Poundsterling Inggris	20.189,54	18.249,94	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.790,87	3.396,72	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	502,22	466,09	Thailand Baht
Dolar Taiwan	530,33	464,05	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	4.364,39	3.786,12	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	10.095,99	9.739,06	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.416,39	2.086,27	Danish Krone
Dolar Singapura	11.494,90	10.320,74	Singapore Dollar
Peso Filipina	322,13	274,35	Philippines Peso
Renminbi China	2.309,12	1.990,84	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	2.110,61	1.785,20	Hongkong Dollar
Yen Jepang	150,86	127,97	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,70	0,60	Vietnamese Dong

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency exchange (continued)

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted cash, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency exchange (continued)

Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instrument

Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL meliputi aset derivatif disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL which include derivative assets are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by The Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Held to maturities financial assets (continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash, receivable from customers, other receivables and Due from related parties that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL meliputi liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 39.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities and equity instruments (lanjutan)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL which include derivative liabilities are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade and other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Restricted cash

Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets

The Company adopted SFAS No. 16 on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on fixed assets sold was transferred to retained earning.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (*straight line method*) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Company have changed estimated useful lives of the assets as follows:

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	20 - 27	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	Furniture & fixture
Peralatan	4 - 8	Equipment
Instalasi listrik	4 - 20	Electricity installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Perusahaan, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Perusahaan.

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Company, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Company.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of non-financial assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Transactions with related parties

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

n. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Transaksi sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Account receivables and other receivables (continued)

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

o. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Lease transactions

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Imbalan karyawan

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undangundang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Lease transactions (continued)

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Employee benefits

Defined benefit plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Service income is recognized when the service is provided.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

u. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

v. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

u. Investment Properties

The Company adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

v. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

w. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Intangible assets (continued)

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

w. Earnings per share

The Company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

y. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 39, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 39 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Valuation of financial instruments

As described in Note 39, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 39 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The useful life of each item of the Company's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 10 and 12.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of postemployment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the postemployment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.251.081	1.112.810	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	602.138	511.414	U.S. Dollar
Euro	113.806	117.199	Euro
Dolar Singapura	79.857	69.265	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	78.149	35.520	Malaysian Ringgit
Renminbi China	39.851	34.358	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	9.701	30.611	British Poundsterling
Yen Jepang	4.494	3.812	Japanese Yen
Baht Thailand	3.041	2.822	Thailand Baht
Dong Vietnam	2.183	2.106	Vietnamese Dong
Dolar Taiwan	1.069	936	Taiwanese Dollar
Peso Filipina	1.020	869	Philippines Peso
Kroner Denmark	532	459	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	340	295	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	115	111	Australian Dollar
Sub jumlah	3.187.377	1.922.587	Sub total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	76.708.522	11.802.354	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	18.270.131	11.152.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.224.741	3.515.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.048.230	3.628.731	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.096.405	508.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	533.086	305.320	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.149	328.895	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	174.661	102.772	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	172.825	72.978.932	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo	128.308	273.560	PT Bank Index Selindo
PT Bank HSBC Indonesia	86.694	85.343	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	58.013	49.892	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.352	52.158	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	7.284	7.440	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.304	9.985	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	54.006.396	42.490.750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.109.147	1.993.110	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
HSBC Amanah Malaysia Berhad	1.879.646	157.091	HSBC Amanah Malaysia Berhad
PT Bank Permata Tbk	1.192.579	385.005	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.066	73.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Bank UOB (Malaysia) Bhd.	47.495	53.021	Bank UOB (Malaysia) Bhd.
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.379	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	166.129.413	149.953.463	Sub total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Deposito			Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	96.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	59.000.000	69.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	22.000.000	48.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.600.000	25.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	60.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	40.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	190.600.000	242.000.000	Sub total
Jumlah	359.916.790	393.876.050	Total

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Deposito - Rupiah	6,25%-8,25%	6,5% - 8,25%	Deposits - Rupiah

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	-	310.946	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	-	310.946	Total

Pada 28 Januari 2020, PT Bank Permata Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik PIM berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas *Omnibus Revolving Loan* (lihat catatan 15).

As of January 28, 2020, PT Bank Permata Tbk agreed to waive PIM's Cash Collateral for any usage of *Omnibus Revolving Loan* facilities (see note 15).

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko dan Perorangan	99.670.829	100.471.235	Retailers
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	9.383.790	7.727.525	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Gunadaya Inti Sejati	6.407.789	7.024.800	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	6.097.776	1.324.940	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Kailo Sumber Kasih	5.053.378	5.042.106	PT Kailo Sumber Kasih
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	4.447.111	2.366.605	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Natamas Plast	2.223.925	1.724.745	PT Natamas Plast
PT Bumi Berkah Boga	2.166.210	1.500.115	PT Bumi Berkah Boga
PT Cosmo Makmur Indonesia	2.092.063	1.815.000	PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Indomarco Pristama	2.012.696	-	PT Indomarco Pristama
PT Alam Jaya Primanusa	1.838.000	2.526.315	PT Alam Jaya Primanusa
PT Universal Mega Packindo	1.717.993	1.689.671	PT Universal Mega Packindo
PT Nacaki Sakti Sejahtera	1.518.000	1.330.670	PT Nacaki Sakti Sejahtera
PT Mandom Indonesia Tbk	1.516.746	214.500	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Modern Plasindo Mutiara	1.436.936	869.000	PT Modern Plasindo Mutiara
PT Mustika Megatama Sakti Plasindo	1.413.500	583.275	PT Mustika Megatama Sakti Plasindo
PT Klipindo Plastik Pratama	1.345.809	1.969.908	PT Klipindo Plastik Pratama
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.329.743	1.490.897	PT Clearpack Indojoya Pratama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.325.564	1.223.196	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Bumimulia Indah Lestari	1.322.401	1.224.054	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Omeg Lestari Printing	1.241.845	652.575	PT Omeg Lestari Printing
PT Surya Sakti Plasindo	1.232.000	1.261.700	PT Surya Sakti Plasindo
PT Forisa Nusapersada	1.226.390	539.110	PT Forisa Nusapersada
PT Karunia Sukses Utama	1.224.056	-	PT Karunia Sukses Utama
PT Apollo Star Plastic	1.203.400	1.843.325	PT Apollo Star Plastic
CV Sentosa Jaya	1.189.199	292.788	CV Sentosa Jaya
CV Trijaya Mitra Plasindo	1.070.740	349.250	CV Trijaya Mitra Plasindo
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	74.048.667	101.683.604	Others (under Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Polimer Plastindo Utama	3.528.323	14.253.724	PT Polimer Plastindo Utama
Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.	2.534.175	584.118	Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.
HK Pack Krautscheid GmbH.	1.810.763	1.518.398	HK Pack Krautscheid GmbH.
Laddawn Inc.	1.134.105	1.343.609	Laddawn Inc.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	3.499.271	3.248.422	Others (under Rp1 billion)
Poundsterling Inggris			British Poundsterling
Polybrook Ltd.	6.905.228	6.085.038	Polybrook Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	496.726	781.604	Others (under Rp1 billion)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.	5.120.411	-	Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.
Sub jumlah	261.785.558	276.555.822	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	34.634.431	28.170.929	Related parties (see note 36)
Jumlah	296.419.989	304.726.751	Total

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Lancar	248.767.728	259.828.939	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	41.376.117	41.485.191	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.214.638	1.211.359	31 - 60 days
61 - 180 hari	3.725.833	1.934.996	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.335.673	266.266	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	296.419.989	304.726.751	Total Account Receivable

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang karyawan	2.706.699	2.904.496	Employee receivable
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.890.283	1.810.916	Others (under Rp1 billion)
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Ringgit Malaysia</u>
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	992.059	491.476	Others (under Rp1 billion)
	5.589.041	5.206.888	
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	408.048	237.591	Related parties (see note 36)
Jumlah	5.997.089	5.444.479	Total

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables, management believes that all account receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other receivables are receivables from rent building, temporary loans with related parties and third parties, sale of used goods, custody service and receivables from employees loans.

Other receivables from related parties and third parties have maturities of less than one year.

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Bahan baku untuk diproduksi	237.031.919	170.848.205	Raw material
Barang dalam proses	7.151.963	5.511.704	Work-in-process inventories
Barang jadi	212.135.779	201.766.541	Finished goods
Biji plastik untuk dijual	297.477.428	343.793.521	Plastic resin for sales
Suku cadang dan bahan pendukung	10.852.876	10.231.796	Sparepart and indirect material
Persediaan dalam perjalanan	919.710	22.680.182	Material in transit
Jumlah	765.569.675	754.831.949	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(15.228.232)	(14.907.766)	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	750.341.443	739.924.183	Total net inventory

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.161.830.000 dan Rp903.238.000.

Persediaan bahan baku dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 15).

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp1,161,830,000 and Rp903,238,000, respectively.

Raw material and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 15).

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	14.907.766	-	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	2.976.455	14.907.766	<i>Addition</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(2.655.989)	-	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	15.228.232	14.907.766	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Asuransi	1.541.939	1.789.181	<i>Insurance</i>
Provisi bank	237.663	108.333	<i>Bank provision</i>
Sewa	44.346	1.957.339	<i>Rent</i>
Lain-lain	412.484	369.452	<i>Others</i>
Jumlah	2.236.432	4.224.305	Total

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2020 / March 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	326.341.304	-	-	-	-	-	Land
Hak pakai atas tanah	12.352.161	-	-	-	-	1.433.326	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	78.676.230	-	-	-	-	896.171	Building and leasehold improvement
Mesin	211.401.537	-	4.380.551	527.398	109.374	3.378.695	Machinery
Peralatan	17.780.023	-	359.089	126.267	13.244	67.384	Equipment
Inventaris	14.029.587	-	612.990	94.721	15.070	30.057	Furniture and fixture
Instalasi listrik	10.296.887	-	109.045	-	92.000	-	Electrical installation
Kendaraan	38.418.567	-	2.965.194	325.384	920.721	-	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	41.444.599	-	19.002.038	557.114	(1.150.409)	1.808.207	Construction in progress
Sub jumlah	750.740.895	-	27.428.907	1.630.884	-	7.613.840	784.152.758
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	-	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	-	Furniture and fixture
Sub jumlah	751.940.495	-	27.428.907	1.630.884	-	7.613.840	785.352.358
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	-	Vehicle
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	-	25.589.629	9.040.891	-	-	-	Building
Jumlah	752.131.405	25.589.629	36.469.798	1.630.884	-	7.613.840	820.173.788
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	700.570	-	110.900	-	-	93.845	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	11.570.536	-	1.045.785	-	-	13.904	Building and leasehold improvement
Mesin	50.655.295	-	5.476.413	166.272	-	173.643	Machinery
Peralatan	10.128.593	-	548.366	72.104	-	5.620	Equipment
Inventaris	8.316.296	-	498.024	80.370	-	4.169	Furniture and fixture
Instalasi listrik	6.408.133	-	268.753	-	-	-	Electrical installation
Kendaraan	17.226.327	-	1.145.997	241.081	-	-	Vehicle
Sub jumlah	105.005.750	-	9.094.238	559.827	-	291.181	113.831.342

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2020 / March 31, 2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan (lanjutan)								<i>Accumulated depreciation (continued)</i>
Aktiva pengampunan pajak								<i>Tax amnesty assets</i>
Peralatan	11.371	-	662	-	-	-	12.033	Equipment
Inventaris	814.398	-	54.323	-	-	-	868.721	Furniture and fixture
Sub jumlah	105.831.519	-	9.149.223	559.827	-	291.181	114.712.096	Sub total
Aset Sewaan								<i>Lease asset</i>
Kendaraan	137.879	-	15.909	-	-	-	153.788	Vehicle
Aset hak-guna								<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	-	9.075.086	2.050.083	-	-	-	11.125.169	Building
Jumlah	105.969.398	9.075.086	11.215.215	559.827	-	291.181	125.991.053	Total
Nilai buku	646.162.007	16.514.543	25.254.583	1.071.057	-	7.322.659	694.182.735	Book value
31 Desember 2019 / December 31, 2019								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung								<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan								<i>Acquisition cost</i>
Tanah	272.748.891	9.908.345	880.398	44.564.466	-	326.341.304	Land	
Hak pakai atas tanah	12.702.993	-	-	-	(350.832)	12.352.161	Leasehold land	
Bangunan dan prasarana	69.057.871	8.289.598	-	1.548.114	(219.353)	78.676.230	Building and improvement	
Mesin	145.216.381	27.956.430	1.417.247	39.645.973	-	211.401.537	Machinery	
Peralatan	15.066.293	3.011.914	393.787	95.603	-	17.780.023	Equipment	
Inventaris	12.253.279	2.215.623	458.458	19.143	-	14.029.587	Furniture and fixture	
Instalasi listrik	9.376.488	420.341	-	500.058	-	10.296.887	Electrical installation	
Kendaraan	34.165.886	5.718.823	1.605.596	139.454	-	38.418.567	Vehicle	
Aset tetap dalam penyelesaian	3.145.406	125.271.215	459.211	(86.512.811)	-	41.444.599	Construction in progress	
Sub jumlah	573.733.488	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	750.740.895	Sub total	
Aktiva pengampunan pajak								<i>Tax amnesty assets</i>
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment	
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture	
Sub jumlah	574.933.088	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	751.940.495	Sub total	
Aset sewaan								<i>Lease asset</i>
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	190.910	Vehicle	
Jumlah	575.123.998	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	752.131.405	Total	

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	274.446	435.965	-	-	(9.841)	700.570
Bangunan dan prasarana	8.072.258	3.498.531	-	-	(253)	11.570.536
Mesin	34.348.004	16.815.897	505.442	-	(3.164)	50.655.295
Peralatan	8.190.707	2.041.237	103.224	-	(127)	10.128.593
Inventaris	6.825.828	1.840.197	349.624	-	(105)	8.316.296
Instalasi listrik	5.392.026	1.016.107	-	-	-	6.408.133
Kendaraan	14.441.766	4.225.442	1.440.881	-	-	17.226.327
Sub jumlah	77.545.035	29.873.376	2.399.171	-	(13.490)	105.005.750
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Peralatan	7.921	3.450	-	-	-	11.371
Inventaris	571.073	243.325	-	-	-	814.398
Sub jumlah	78.124.029	30.120.151	2.399.171	-	(13.490)	105.831.519
Aset Sewaan						Lease asset
Kendaraan	74.243	63.636	-	-	-	137.879
Jumlah	78.198.272	30.183.787	2.399.171	-	(13.490)	105.969.398
Nilai buku	496.925.726					646.162.007

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of fixed asset for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above fixed assets with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/ Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ before revaluation			Nilai buku/ Book value	Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation		
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	282.335.703	289.445.208	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(2.488.721)	(7.109.505)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir	279.846.982	282.335.703	Ending balance

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Beban pokok penjualan	7.633.711	4.866.966	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.714.091	1.867.121	General and administrative expenses
Beban penjualan	867.413	216.678	Selling expenses
Jumlah	11.215.215	6.950.765	Total

Hak Pakai atas Tanah

Leasehold Land

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

Leasehold land in Johor Bahru, Malaysia, belong to PPS in the form of Hak Pakai (HP) which are valid for 60 years and when obtained still have 27 years left and then amortized for the remaining useful life.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains of sales profit on fixed assets are as follow:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.569.655	1.038.605	Proceeds from sales of fixed assets
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	1.071.057	712.910	Net carrying amount of fixed assets sold and disposed
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	498.598	325.695	Gain on sale and disposal of fixed assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Maret 2020	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	March 31, 2020
Tanah	85,03%	12.793.950	2020	Perusahaan	Land
Bangunan dan prasarana	80,65%	37.560.628	2020	Perusahaan, PPS, PIH, SKI, PBUAP dan PBP Perusahaan, SKI, PBUAP dan	Building and leasehold improvement
Mesin	71,78%	9.600.298	2020	MJP	Machinery
Kendaraan	99,00%	333.000	2020	PBP	Vehicles
Peralatan	99,11%	204.477	2020	Perusahaan, MJP dan PPS	Equipment
Inventaris	91,61%	54.968	2020	Perusahaan	Furniture and fixture
Jumlah		60.547.321			Total

31 Desember 2019	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2019
Tanah	85,00%	12.789.950	2020	Perusahaan	Land
Bangunan dan prasarana	50,35%	21.782.104	2020	Perusahaan, PIH, PPS dan PBUAP	Building and leasehold improvement
Mesin	69,27%	5.761.391	2020	Perusahaan, PBUAP dan SKI	Machinery
Kendaraan	99,00%	920.721	2020	PBP	Vehicles
Peralatan	94,63%	147.763	2020	Perusahaan, PPS dan MJP	Equipment
Inventaris	86,11%	15.070	2020	SKI	Furniture and fixture
Instalasi listrik	30,00%	27.600	2020	PBUAP	Electricity installation
Jumlah		41.444.599			Total

Aset dalam penyelesaian bangunan di PPS diestimasikan selesai pada semester pertama tahun 2020 dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

The settlement of construction in progress for building in PPS is estimated in the first semester of 2020 and others settlement are estimated under 12 months. There are no obstacles in project completion.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp18.023.995 dan Rp17.394.095.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp18,023,995 and Rp17,394,095, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp325.622.778 dan MYR 18.268.900 dan Rp299.347.167 dan MYR 18.268.900.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, The Group's fixed assets are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Victoria Insurance and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp325,622,778 and MYR 18,268,900 and of Rp299,347,167 and MYR 18,268,900, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 15).

Fixed assets of land, machinery and building have been used as collateral for bank loans (see note 15).

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Uang muka pembelian - lancar			Advances purchase - current
Uang muka pembelian persediaan	29.058.259	9.723.020	Advances purchase of inventory
Uang muka pembelian aset tetap	7.780.357	8.193.177	Advances purchase of fixed assets
Uang muka lain-lain	289.589	221.697	Others advances purchase
Jumlah	37.128.205	18.137.894	Total

11. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.002.541	-	-	-	52.002.541	Land
Bangunan dan prasarana	15.631.696	-	-	-	15.631.696	Building and leasehold improvement
Jumlah	67.634.237	-	-	-	67.634.237	Total
31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	2.937.619	195.396	-	-	3.133.015	Building and leasehold improvement
Jumlah	2.937.619	195.396	-	-	3.133.015	Total
Nilai buku	64.696.618				64.501.222	Book value

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.002.541	-	-	-	52.002.541	Land
Bangunan dan prasarana	15.496.872	134.824	-	-	15.631.696	Building and leasehold improvement
Jumlah	67.499.413	134.824	-	-	67.634.237	Total
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	Building and leasehold improvement
Jumlah	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	Total
Nilai buku	65.342.817				64.696.618	Book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jakarta dan Medan. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Investment properties represent land and building located in Tangerang, Jakarta and Medan. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp195.396 dan Rp60.361 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The depreciation expenses of investment properties for the three months ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp195,396 and Rp60,361 are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No:061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900 untuk aset yang berlokasi di Tangerang.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900 for asset which located in Tangerang.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp507.500 dan Rp53.455.

Total rental income from investment properties for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp507,500 and Rp53,455, respectively.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp170.254 dan Rp15.435.

Total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp170,254 and Rp15,435, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.945.750 dan Rp19.593.500.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp 21,945,750 and Rp19,593,500, respectively.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	<i>Trademark</i>
Piranti lunak dan lisensi	773.228	102.259	-	-	875.487	<i>Software and software license</i>
Aktiva pengampunan pajak						<i>Tax amnesty assets</i>
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	<i>Trademark</i>
Jumlah	36.657.228	102.259	-	-	36.759.487	Total
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Merek dagang	5.314.133	396.550	-	-	5.710.683	<i>Trademark</i>
Piranti lunak dan lisensi	471.387	28.882	-	-	500.269	<i>Software and software license</i>
Aktiva pengampunan pajak						<i>Tax amnesty assets</i>
Merek dagang	906.667	68.000	-	-	974.667	<i>Trademark</i>
Jumlah	6.692.187	493.432	-	-	7.185.619	Total
Nilai buku	29.965.041				29.573.868	Book value
31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	<i>Trademark</i>
Piranti lunak dan lisensi	519.149	301.261	47.182	-	773.228	<i>Software and software license</i>
Aktiva pengampunan pajak						<i>Tax amnesty assets</i>
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	<i>Trademark</i>
Jumlah	36.403.149	301.261	47.182	-	36.657.228	Total
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Merek dagang	3.727.933	1.586.200	-	-	5.314.133	<i>Trademark</i>
Piranti lunak dan lisensi	449.104	69.465	47.182	-	471.387	<i>Software and software license</i>
Aktiva pengampunan pajak						<i>Tax amnesty assets</i>
Merek dagang	634.667	272.000	-	-	906.667	<i>Trademark</i>
Jumlah	4.811.704	1.927.665	47.182	-	6.692.187	Total
Nilai buku	31.591.445				29.965.041	Book value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp493.432 dan Rp475.665 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the three months period ended March 31, 2020 and 2019, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp493,432 and Rp475,665 in general and administrative expenses.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

14. PERPAJAKAN

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Maret 2020.

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 28A	65.145.160	62.205.302	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	18.727.341	18.496.769	Value added tax
Lain-lain	877.852	867.852	Others
Jumlah	84.750.353	81.569.923	Total

b. Utang pajak

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 21	846.454	7.588.105	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	716.693	405.911	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	5.004.372	4.502.004	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 26	14.813	-	Income tax art 26
Pajak penghasilan pasal 29	34.640.133	26.246.589	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	288.164	105.055	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	8.897.890	4.678.411	Value added tax
Lain-lain	28.520	25.555	Others
Jumlah	50.437.039	43.551.630	Total

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

14. TAXATION

The laws and regulations related corporate income tax has been amended and enacted on 31 March 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of 31 March 2020.

This account consists of:

a. Prepaid taxes

b. Taxes payables

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	-	84.253.752	<i>Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.131.791)	79.662.460	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.131.791	4.591.292	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	1.267.142	1.840.497	<i>Employee benefit</i>
Aset hak-guna	6.478	-	<i>Right-of-use assets</i>
Jumlah beda waktu	1.273.620	1.840.497	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya pajak	15.762	58.069	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan bunga	(1.318.560)	(2.429.652)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(10.227)	-	<i>Rental income</i>
Jamuan	6.770	4.273	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	7.500	176.400	<i>Donation</i>
Jumlah beda tetap	(1.298.755)	(2.190.910)	<i>Total permanent differences</i>
Laba kena pajak dibulatkan	1.106.656	4.240.879	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan	243.464	1.060.220	<i>Income tax</i>
Kredit pajak:			<i>Credit tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan pasal 22	110.962	72.381	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	678.496	844.749	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	19.994	-	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25	137.765	-	<i>Income tax article 25</i>
	947.217	917.130	
Utang pajak penghasilan pasal 29	(703.753)	143.090	<i>Income tax payable article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			<i>Income tax article 28A consolidated</i>
Perusahaan	1.231.171	343.566	<i>The Company</i>
Entitas anak	63.913.989	70.772.548	<i>Subsidiaries</i>
	65.145.160	71.116.114	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			<i>Income tax article 29 consolidated</i>
Perusahaan	-	1.461.129	<i>The Company</i>
Perusahaan - tahun sebelumnya	137.763	-	<i>The Company - prior year</i>
Entitas anak	34.502.370	13.307.601	<i>Subsidiaries</i>
	34.640.133	14.768.730	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	243.464	1.060.220	<i>The Company</i>
Entitas anak	26.833.482	19.892.334	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	27.076.946	20.952.554	<i>Total current tax expenses</i>

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A Reconciliation between income before tax according to statement of income and corporate income tax is as follow:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan	-	84.253.752	<i>Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.131.791)	79.662.460	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.131.791	4.591.292	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	248.994	1.147.823	<i>Tax calculate of applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Penghasilan kena pajak final	(292.333)	(607.413)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	6.607	59.686	<i>Non deductible expense</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	732.847	-	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	696.115	600.096	<i>Tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak Entitas Anak			<i>Tax expense of the Subsidiaries</i>
Pajak kini	26.833.482	19.892.334	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(3.223.509)	(527.509)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak Entitas Anak	23.609.973	19.364.825	<i>Total tax expense of the Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	24.306.088	19.964.921	<i>Tax expense - net</i>

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

Periode yang berakhir 31 Maret 2020/ For the period ended March 31, 2020							
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the period	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan							<i>Deferred tax asset</i>
Perusahaan							<i>The Company</i>
Aset tetap	(57.551)	-	-	-	-	6.906	(50.645)
Imbalan kerja	6.106.046	-	278.771	121.247	-	(732.725)	5.773.339
Aset hak-guna	-	58.570	1.425	-	-	(7.028)	52.967
	6.048.495	58.570	280.196	121.247	-	(732.847)	5.775.661
							<i>Fixed assets</i>
							<i>Employee benefits</i>
							<i>Right-of-use assets</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Periode yang berakhir 31 Maret 2020/ For the period ended March 31, 2020								
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the period	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak								Subsidiaries
Kompensasi								Compensation
kerugian fiskal	28.661.859	-	7.380.032	-	-	(3.439.423)	32.602.468	fiscal loss
Provisi atas								Provision for
penurunan nilai								impairment
persediaan	3.726.942	-	70.503	-	-	(447.233)	3.350.212	of inventories
Aset tidak berwujud	(158.080)	-	(5.087)	-	-	18.970	(144.197)	Intangible assets
Aset sewaan	(13.258)	-	(3.500)	-	-	1.591	(15.167)	Lease assets
Aset tetap	(970.376)	-	75.389	-	-	116.445	(778.542)	Fixed assets
Imbalan kerja	8.752.452	-	495.175	161.465	-	(1.050.295)	8.358.797	Employee benefits
Aset hak-guna	-	204.762	35.514	-	-	(24.572)	215.704	Right-of-use assets
	39.999.539	204.762	8.048.026	161.465	-	(4.824.517)	43.589.275	
Jumlah aset pajak								Total deferred tax
tangguhan	46.048.034	263.332	8.328.222	282.712	-	(5.557.364)	49.364.936	assets
Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019								
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to								
	Saldo awal/ Beginning balance		Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax asset
Perusahaan								The Company
Aset tetap	1.686		(59.237)	-	-	-	(57.551)	Fixed assets
Imbalan kerja	4.504.216		1.050.709	551.121	-	-	6.106.046	Employee benefits
	4.505.902		991.472	551.121	-	-	6.048.495	
Entitas Anak								Subsidiaries
Kompensasi								Compensation
kerugian fiskal	460.842		28.201.017	-	-	-	28.661.859	fiscal loss
Provisi atas penurunan								Provision for impairment
nilai persediaan	-		3.726.942	-	-	-	3.726.942	of inventories
Aset tidak berwujud	(90.695)		(67.385)	-	-	-	(158.080)	Intangible assets
Aset sewaan	-		-	-	-	(13.258)	(13.258)	Lease assets
Aset tetap	646.345		185.783	-	-	(1.802.504)	(970.376)	Fixed assets
Imbalan kerja	4.617.947		1.729.475	441.622	1.963.408	-	8.752.452	Employee benefits
	5.634.439		33.775.832	441.622	147.646	-	39.999.539	
Jumlah aset pajak								Total deferred tax
tangguhan	10.140.341		34.767.304	992.743	147.646		46.048.034	assets
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Entitas anak								Subsidiaries
Imbalan kerja	1.205.503		465.593	292.312	(1.963.408)	-	-	Employee benefits
Aset tetap	(1.522.298)		(280.206)	-	1.802.504	-	-	Fixed assets
Aset sewaan	(30.621)		17.363	-	13.258	-	-	Lease assets
Jumlah liabilitas pajak								Total deferred tax
tangguhan	(347.416)		202.750	292.312	(147.646)		-	liabilities
Jumlah aset (liabilitas)								Total deferred tax
pajak tangguhan	9.792.925		34.970.054	1.285.055	-		46.048.034	assets (liabilities)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of March 31, 2020 were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
Perusahaan					
2017	00007/206/17/038/19	22 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	183.852.971	20 Mei 2019
PIH					
2018	00022/207/18/416/19	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	700.000.000	18 Nov 2019
PBP					
2020	KEP-00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020	11 Mar 2020	Surat Keputusan Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PPN/ Overpayment Restitution Tax Assessment Letter of VAT	11.965.053.204	22 April 2020
PIM					
2018	00008/407/18/416/20	24 Jan 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT	639.116.381	10 Feb 2020
PBHP					
2018	00001/406/18/416/20	18 Feb 2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	47.770.703	5 Maret 2020

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp183.853. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB for its 2017 corporate income tax amounting to Rp183,853. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

PIH mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB VAT for fiscal period of April 2018 amounting to Rp700,000. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	225.527.848	173.724.217	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.192.613	17.934.909	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.894.446	6.632.198	PT Bank Permata Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	17.666.441	3.579.120	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.993.626	8.572.367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.173.162	909.289	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.600.362	162.063	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.930.222	16.767.702	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	255.697	971.678	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah	287.234.417	229.253.543	Total
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	7,53% - 9,50%	8,11% - 10,16%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,99% - 4,50%	4,00% - 5,29%	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	4,50% - 7,24%	7,49%	Malaysian Ringgit

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (joint borrowers) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 40).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 40).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.10091/GBK/2020 tanggal 11 Maret 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>Interest</i>
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp75.000.000	Rp75.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2020/ <i>until June 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.10094/GBK/2020 tanggal 11 Maret 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	Kredit lokal (Rp)/ <i>Local credit (Rp)</i>	Kredit lokal (Rp)/ <i>Local credit (Rp)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp9.750.000	Rp9.750.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	Kredit lokal (USD)/ <i>Local credit (USD)</i>	Kredit lokal (USD)/ <i>Local credit (USD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility - LC & SKBDN</i>	<i>Kredit Multi Facility - LC & SKBDN</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp52.500.000	Rp52.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
UPAS (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Credit Facilities Extension Letter No.10091/GBK/2020 dated March 11, 2020, with details of credit facilities as follows:

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Credit Facilities Extension Letter No.10094/GBK/2020 dated March 11, 2020, with details of credit facilities as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2020/ <i>until June 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.10092/GBK/2020 tanggal 11 Maret 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp15.000.000	Rp15.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp120.000.000	Rp120.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Juni 2020/ <i>until June 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until Maret 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.10093/GBK/2020 tanggal 11 Maret 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp30.000.000	Rp30.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2020/ <i>until June 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Credit Facilities Extension Letter No.10092/GBK/2020 dated March 11, 2020, with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp15.000.000	Rp15.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp120.000.000	Rp120.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Juni 2020/ <i>until June 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2020/ <i>until Maret 12, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Credit Facilities Extension Letter No.10093/GBK/2020 dated March 11, 2020, with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp30.000.000	Rp30.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>Interest rate</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.10093/GBK/2020 tanggal 11 Maret 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type Amount</i>
b. Jenis			<i>Interest rate</i>
Nilai plafon	Rp565.000.000	Rp565.000.000	<i>TR/TL (Rp)</i>
Suku bunga			<i>TR/TL (USD)</i>
TR/TL (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
UPAS (Rp)	8,75% p.a	9,00% p.a	
UPAS (USD)	3,75% p.a	4,00% p.a	
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type Amount</i>
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2020/ until June 12, 2020	s.d 12 Maret 2020/ until March 12, 2020	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

- 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
- Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PT Polytech Indo Hausen.
- Persediaan barang minimal sebesar Rp295.000.000.
- Piutang usaha minimal sebesar Rp218.493.000.

PT Bank Central Asia Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengabungkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

15. BANK LOAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Subsidiaries (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Credit Facilities Extension Letter No.10093/GBK/2020 dated March 11, 2020, with details of credit facilities as follows: (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN and PBP (*cross collateral*) are as follows:

- 9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.
- Machineries and equipments belong to the Company and PT Polytech Indo Hausen.
- Minimum inventory amounting to Rp295,000,000.
- Minimum Account Receivables amounting to Rp218,493,000.

PT Bank Central Asia Tbk sets a negative covenant for the following credit facilities:

- Obtain a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
- Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
- Apply for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
- Investing or opening a new business other than the existing business.
- Selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
- Consolidating, merging, acquisition or dissolution.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Pengikatan /penyesuaian nilai Hak Tanggungan min 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan appraisal terakhir sebagai berikut:
 - 1 unit tanah dan pabrik di Kawasan Industri Titan, Jl Raya Merak Km. 116 Cilegon (sisa lahan SHGB No.6 yang tidak dijual).
 - 1 unit tanah kosong di Jl Daan Mogot Raya Km.19 Tangerang Banten.
2. Menyerahkan laporan appraisal terbaru oleh KJPP rekanan BCA atas seluruh agunan tanah bangunan, tanah kosong dan mesin paling lambat 6 bulan setelah penandatanganan PK.
3. Menyerahkan pembaruan daftar mesin setiap 6 (enam) bulan sekali.
4. Melakukan peningkatan nilai pertanggungan asuransi atas jaminan yang diserahkan.
5. Setiap saat menjaga financial covenant (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1,25X$
6. Piutang dagang yang diagunkan ke BCA adalah piutang dagang pihak ketiga.
7. Wajib mempertahankan kepemilikan keluarga Djonny Taslim minimal 60%.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. Tidak diperkenankan melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar dan mayoritas pemegang saham (Djonny Taslim dan keluarga).
9. Aktivitas Letter of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak diperkenankan untuk transaksi dengan pihak afiliasi.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Binding / adjustment of Coverage Value min 125% of the market value of collateral based on the latest appraisal as follows:
 - 1 unit land factory at Kawasan Industri Titan Jl Raya Merak Km.116 Cilegon (the remaining land of SHGB No.6 not sold).
 - 1 unit land and office at Jl Daan Mogot Km.19 Tangerang Banten.
2. Submit the latest appraisal report by BCA partner KJPP on all collateral for building and building, land and machineries no later than 6 months after signing PK.
3. Submit the machines list updates every 6 (six) months.
4. Increase the insurance coverage of the surrendered guarantee.
5. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1.25X$
6. Trade receivables pledged to BCA are third party trade accounts receivable.
7. Required to maintain ownership of Djonny Taslim's family at least 60%.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows (continued):

8. Not allowed to change the status of institutions, articles of association and majority of shareholders (Djonny Taslim and family).
9. Letter of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) activities shall not be allowed for transactions with affiliates.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
a. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp20.000.000	
Suku bunga	9,50% p.a	9,50% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Revolving Loan</i>	<i>Revolving Loan</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp5.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	-	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD7.500.000	-	<i>Amount</i>
Suku bunga			
Fasilitas USD	LIBOR+2,25% p.a		
Fasilitas IDR	JIBOR+2,25% p.a	-	<i>Interest rate</i>
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	-	
d. Jenis			<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.300.000	-	<i>Amount</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 Oktober 2020/ until October 5, 2020	s.d 5 Maret 2020/ until March 5, 2020	<i>Term of credit facility</i>

SKI mengalokasikan Fasilitas *Revolving Loan* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dengan alokasi limit seluruhnya untuk PKM sebesar Rp20.000.000.

SKI allocated its revolving loan facility to the co-borrower, PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) with full limit allocation to PKM amounting to Rp20,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi limit SKI sebesar USD1.500.000 dan PKM sebesar USD6.000.000.

SKI allocated its Omnibus Letter of Credit facility to the co-borrower, PKM with limit allocation of SKI amounting to USD1,500,000 and PKM amounting to USD6,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas Fx Line miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi limit SKI sebesar USD260.000 dan PKM sebesar USD1.040.000.

SKI allocated its Fx Line facility to the co-borrower, PKM with limit allocation of SKI amounting to USD260,000 and PKM amounting to USD1,040,000.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 32 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk, as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 31 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement Amendment No. 32 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H., as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
a. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	
Suku bunga	9,50% p.a	9,50% p.a	<i>Interest rate</i>
	Omnibus <i>Revolving Loan</i>	Omnibus <i>Revolving Loan</i>	<i>Type</i>
b. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 6.000.000	
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	<i>Rp</i>
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	<i>USD</i>
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	<i>Type</i>
c. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	USD 200.000	USD 1.000.000	
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Oktober 2020/ <i>until October 5, 2020</i>	s.d 5 Maret 2020/ <i>until March 5, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

- Pemberian Fidusia atas Persediaan milik:
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik:
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Pemberian jaminan atas mesin milik PIM
- Dua bidang tanah dan bangunan milik SKI

PT Bank Permata Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
- Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

- Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25 miliar.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Memiliki jaminan berupa *fixed asset* dan *inventory* yang diasuransikan dengan menyertakan *Banker's Clause*.
- Menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di Bank secara proporsional.
- Menjaga financial covenant antara lain sebagai berikut:
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4x$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

- Fiducia on inventories owned by:*
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Fiducia on account receivable owned by:*
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Provision of collateral for PIM's machineries*
- Two lands and buildings owned by SKI*

PT Bank Permata Tbk set a *negative covenant* on credit facilities as follows:

- The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.*
- The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.*

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

- Assets of at least Rp25 billion.*
- Submit annual financial statements audited by Public Accountant.*
- Have a guarantee of fixed assets and inventory are insured by Banker's Clause.*
- Transfer the Company's operational transactions through customer's bank account in proportional manner.*
- Maintain financial covenant among others as follows:*
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4x$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas Anak

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing No. 001/PKS/COBAF/II/2020 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Februari 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	<i>Type</i>
a. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	USD 13.888.888	USD 13.089.005	
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2021/ until Februari 10, 2021	s.d 10 Februari 2020/ until Februari 10, 2020	<i>Term of credit facility</i>

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
a. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	Rp 8.000.000.000	Rp 8.000.000.000	
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	<i>Type</i>
b. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	Rp 12.000.000.000	Rp 12.000.000.000	
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2020/ until August 22, 2020	s.d 22 Agustus 2020/ until August 22, 2020	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	CC Lines LC Sight/Usance/UPAS /UPAU + TR	CC Lines LC Sight/Usance/UPAS /UPAU + TR	<i>Type</i>
a. Jenis			<i>Amount</i>
Nilai plafon	USD 2.000.000	USD 2.000.000	
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
Rp	9,5% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	<i>Rp</i>
USD	4,5% p.a (floating)	4,5% p.a (floating)	<i>USD</i>

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiaries

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. 001/PKS/COBAF/II/2020 which is used effectively at February 10, 2020 with details of credit facilities are as follows:

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019, with details of credit facilities are as follows:

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019, with details of credit facilities are as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (continued)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019, with details of credit facilities are as follows: (continued)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	9,5% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 2.750.000	USD 3.088.768	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.

2. Piutang usaha sebesar Rp15.000.000.

3. Persediaan barang sebesar Rp15.000.000.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan analisa *account throughput* ke rekening PT Bank CIMB Niaga Tbk dilakukan tiap semester.

2. Setiap saat menjaga financial covenant sebagai berikut:

- *Equity* harus dalam keadaan positif.
- *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
- *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
- *Current Ratio* $\geq 1.20x$

3. Agunan berupa tanah dan bangunan wajib dinilai ulang oleh Appraisal Independent rekanan PT Bank CIMB Niaga Tbk minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan/atau pada waktu lain sesuai dengan kebijakan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

4. *Merchandise inspection* dilakukan satu kali dalam satu semester.

5. Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.

6. *Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. Land & factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.

2. Account receivables amounting to Rp15,000,000.

3. Inventory amounting to Rp15,000,000.

The terms and restrictions on credit facilities from PT CIMB Niaga Tbk are as follows:

1. Submit throughput account analysis to PT Bank CIMB Niaga Tbk for each semester.

2. At all times maintain financial covenant among others as follows:

- *Equity* must be in a positive state.
- *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
- *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
- *Current Ratio* $\geq 1.20x$

3. Collateral in the form of land and buildings must be reassessed by an Independent Appraisal partner of PT Bank CIMB Niaga Tbk at least every 2 (two) years and / or at other times in accordance with PT Bank CIMB Niaga Tbk's policy.

4. *Merchandise inspection* is done once for each semester.

5. Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.

6. *Cross Default* between PBUAP and RMIP.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Cash Line-I (OD)</i>	Type
Nilai plafon	MYR 500.000	MYR 500.000	Amount
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	Interest rate
	<i>Investment Loan Murabahah Financing Non Revolving</i>	<i>Investment Loan Murabahah Financing Non Revolving</i>	Type
b. Jenis			Amount
Nilai plafon	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	Amount
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	Interest rate
	<i>Investment Loan Commit Limit Non Revolving</i>	<i>Investment Loan Commit Limit Non Revolving</i>	Type
c. Jenis			Amount
Nilai plafon	MYR 867.000	MYR 867.000	Amount
Suku bunga	3,2% flat rate	3,2% flat rate	Interest rate
	<i>Import Line - Accepted Bills - Trust Receipts</i>	<i>Import Line - Accepted Bills - Trust Receipts</i>	Type
d. Jenis	<i>- Clean Import Financing</i>	<i>- Clean Import Financing</i>	Amount
Nilai plafon	MYR 3.000.000	MYR 3.000.000	Amount
	1,25% p.a.	1,25% p.a.	
	BFR+1,25% p.a.	BFR+1,25% p.a.	
	COF+2% p.a.	COF+2% p.a.	
Suku bunga	COF+1,25% p.a.	-	Interest rate

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan industri, HSD 133977, PTD 71198, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai MYR30.000.000.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan dua salinan laporan audit oleh kantor akuntan publik ke Bank, dan apabila tanggal peninjauan Bank lebih dari enam bulan dari tanggal periode keuangan terakhir, diwajibkan untuk menyerahkan dua salinan dari akun manajemen terbaru yang diperbarui sebelum tanggal peninjauan yang disebutkan di atas atau kapan saja ketika diminta oleh Bank.
2. Menginformasikan kepada Bank terkait adanya perubahan struktur pada komposisi dewan direksi/pemegang saham utama.
3. Penggunaan fasilitas tidak diperkenankan untuk transaksi dengan *supplier* yang belum disetujui oleh bank.
4. Pemberian pinjaman tidak diperkenankan untuk transaksi *non-trade* dengan pihak afiliasi.
5. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* $\leq 2,5$ x.

15. BANK LOAN (continued)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
a. Jenis	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Cash Line-I (OD)</i>	Type
Nilai plafon	MYR 500.000	MYR 500.000	Amount
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	Interest rate
	<i>Investment Loan Murabahah Financing Non Revolving</i>	<i>Investment Loan Murabahah Financing Non Revolving</i>	Type
b. Jenis			Amount
Nilai plafon	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	Amount
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	Interest rate
	<i>Investment Loan Commit Limit Non Revolving</i>	<i>Investment Loan Commit Limit Non Revolving</i>	Type
c. Jenis			Amount
Nilai plafon	MYR 867.000	MYR 867.000	Amount
Suku bunga	3,2% flat rate	3,2% flat rate	Interest rate
	<i>Import Line - Accepted Bills - Trust Receipts</i>	<i>Import Line - Accepted Bills - Trust Receipts</i>	Type
d. Jenis	<i>- Clean Import Financing</i>	<i>- Clean Import Financing</i>	Amount
Nilai plafon	MYR 3.000.000	MYR 3.000.000	Amount
	1,25% p.a.	1,25% p.a.	
	BFR+1,25% p.a.	BFR+1,25% p.a.	
	COF+2% p.a.	COF+2% p.a.	
Suku bunga	COF+1,25% p.a.	-	Interest rate

The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:

1. Industrial land and building, HSD 133977, PTD 71198, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Corporate guarantee from the Company amounting to MYR30,000,000.

The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:

1. Submit two audited reports by public accountant to the Bank, and if the Bank's review date is more than six months from the end of the Customer's last financial period, the Customer is also required to submit two copies of its latest updated management accounts before the review date mentioned above or whenever so requested by the Bank.
2. Inform the Bank regarding any management structure change in the composition of the board/major shareholders.
3. Ensure that utilisation of all trade-related facilities are restricted to the preapproved suppliers counterparties by the Bank.
4. Non-trade advances shall not be allowed for transactions with affiliates.
5. At all times maintain the financial covenant Gearing Ratio ≤ 2.5 x.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	35.847.791	68.090.192	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Hidup Baru Plasindo	5.694.687	3.338.119	PT Hidup Baru Plasindo
PT Sutio Jayatama	3.394.846	1.788.815	PT Sutio Jayatama
CV Aneka Mitra Jaya	2.437.108	2.859.568	CV Aneka Mitra Jaya
PT Mitra Kemas	2.421.656	3.014.678	PT Mitra Kemas
PT Makmur Jaya Kharisma	2.317.375	2.735.000	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Tong Bao	1.527.518	1.672.597	PT Tong Bao
CV Mandiri Mitra Sejati	1.433.089	1.157.069	CV Mandiri Mitra Sejati
CV Bima Sakti Jaya Perkasa	1.318.818	1.912.148	CV Bima Sakti Jaya Perkasa
PT Swissplast Industries	1.090.815	961.471	PT Swissplast Industries
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	13.714.165	62.604.695	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah	71.197.868	150.134.352	Sub total
	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	69.521.944	60.374.155	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	7.684.515	3.441.195	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.	3.705.347	-	Dragonpak Industries (M) Sdn. Bhd.
Itochu Plastics Pte. Ltd.	2.487.786	17.634.265	Itochu Plastics Pte. Ltd.
Nova Chemicals (International) S.A.	2.279.106	6.019.137	Nova Chemicals (International) S.A.
Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific	1.814.774	4.163.005	Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific
Chevron Phillips Chemicals Asia Pte. Ltd.	1.077.147	4.094.195	Chevron Phillips Chemicals Asia Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.778.113	5.643.532	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah	90.348.732	101.369.484	Sub total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Simeko Ink Industries Sdn. Bhd.	426.915	17.843	Simeko Ink Industries Sdn. Bhd.
Sub jumlah	426.915	17.843	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	7.531.199	8.975.979	Related parties (see note 36)
Jumlah	169.504.714	260.497.658	Total

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *Standby LC (SBLC)* dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SKBDN per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.487.786 dan Rp52.108.766 (lihat catatan 40).

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and *Standby LC (SBLC)* from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of account payables guaranteed by LC and SKBDN facilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 2,487,786 and Rp52,108,766, respectively (see note 40).

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Gaji, upah dan tunjangan	5.479.335	21.831.966	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	4.240.782	4.396.591	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	529.148	564.483	Interest loan
Lainnya	1.774.727	1.167.109	Others
Jumlah	12.023.992	27.960.149	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.425.554	5.660.182	Rupiah
Euro	3.726.650	3.347.317	Euro
Ringgit Malaysia	628.054	506.743	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	226.600	39.696	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	16.131	14.582	British Poundsterling
Sub jumlah	12.022.989	9.568.520	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	6.335.264	7.535.540	Related parties (see notes 36)
Jumlah	18.358.253	17.104.060	Total

Utang lain-lain merupakan utang nondagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa keamanan, jasa impor, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, security services, import services, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp9.483.764 dan Rp10.549.063.

19. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties. Balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp9,483,764 and Rp10,549,063, respectively.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Utang sewa pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	7.016.716	6.550.096	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	20.590.330	17.595.664	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	27.607.046	24.145.760	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan konsumen	(2.080.917)	(1.812.004)	Future financing charges on financing lease
Nilai kini utang sewa pembiayaan	25.526.129	22.333.756	Present value of consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.241.819	5.808.654	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	19.284.310	16.525.101	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	25.526.129	22.333.755	Total

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dikenakan bunga sebesar antara 3,31% sampai 13,12%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 60 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2025.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Group's consumer financing payables as at March 31, 2020 and December 31, 2019 bear interest at between 3.31% and 13.12%. The loan has remaining installments of 12 to 60 months with different maturity dates until 2025.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Utang sewa pembiayaan - bruto			<i>Gross lease payables</i>
pembayaran sewa minimum:			<i>minimum lease payment:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	8.132.896	-	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	15.350.658	-	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Sub jumlah	23.483.554	-	<i>Sub total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(3.392.302)	-	<i>Future financing charges on lease payables</i>
Nilai kini utang sewa pembiayaan	20.091.252	-	<i>Present value of lease payables</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.644.460	-	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	13.446.792	-	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Jumlah	20.091.252	-	<i>Total</i>

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada periode yang bersangkutan. Pada tahun 2019, transaksi yang memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 dicatat sebagai liabilitas sewa. Selanjutnya, pada tahun 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under applicable accounting standards in the respective periods. In 2019, transactions which met finance lease criteria under PSAK 30 were recorded as lease liabilities. While, in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Leases of building contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

22. DERIVATIVE ASSET (LIABILITIES)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Counterparty
PT Bank Central Asia Tbk	USD	15.519.443	243.031.458	April - Juni 2020/ April - June 2020	10.924.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	1.225.528	19.338.489	April - Mei 2020/ April - May 2020	683.058	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah		16.744.971	262.369.947		11.607.279	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	147.645	2.060.238	Januari 2020/ January 2020	10.379	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		147.645	2.060.238		10.379	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2020 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh konsultan independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 31 Januari 2020 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liability as of March 31, 2020 was estimated by management, while as of December 31, 2019 is conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated January 31, 2020 using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
Tingkat bunga	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	Retirement age

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	59.433.993	41.310.665	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	2.533.759	10.135.034	Current service cost
Beban bunga	886.160	3.544.641	Interest cost
Biaya jasa lalu	98.014	392.057	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	-	217.933	Benefits paid
Sub jumlah	3.517.933	14.289.665	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	1.604.216	6.416.865	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(319.161)	(1.276.645)	Experience adjustment
Sub jumlah	1.285.055	5.140.220	Sub total
Pembayaran periode berjalan	-	(1.306.557)	Payment during the period
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	64.236.981	59.433.993	Defined benefit liabilities - ending of the year

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(7.745.855)	9.542.583	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	9.094.461	(7.559.285)	Effect on present value of obligation

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Tn. Lukman Hakim	5.845.900	0,31%	584.590	Mr. Lukman Hakim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	254.160.300	13,56%	25.416.030	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Jumlah utang	656.896.541	670.694.230	<i>Total payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	359.916.790	393.876.050	<i>Cash and equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	310.946	<i>Restricted cash</i>
Utang neto	296.979.751	276.507.234	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1.732.687.124	1.668.225.498	<i>Total equity</i>
Rasio utang neto terhadap ekuitas	17,14%	16,57%	<i>Net debt to equity ratio</i>

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	<i>Premium on stock from Initial Public Offering in 2017</i>
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah	267.714.507	267.714.507	<i>Total</i>

24. SHARES CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali adalah sebagai berikut:

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo			PT Mitra Jaya Packindo
(d/h PT Axis Global Integrasi)	(48.757)	(48.757)	(formerly PT Axis Global Integrasi)
Jumlah	118.578.865	118.578.865	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sependengali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto PPS, PBP dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of PPS, PBP and MJP are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	Bagian perusahaan/ Share of the company	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp50 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp93.750.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp43 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp80.625.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2018.

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar nihil dan Rp1.242.476 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Panca Budi Niaga	2.553.178	2.176.158	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama	1.861.606	1.909.424	PT Panca Budi Pratama
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	971.465	907.282	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	527.479	488.406	PT Prima Bhakti Pratama
PT Prima Kreasi Mandiri (d/h PT Panca Budi Sejahtera)	97.658	99.321	PT Prima Kreasi Mandiri (formerly PT Panca Budi Sejahtera)
PT Panca Buana Plasindo	51.062	49.523	PT Panca Buana Plasindo
PT Polytech Indo Hausen	23.513	23.691	PT Polytech Indo Hausen
PT Reka Mega Inti Pratama	22.552	20.738	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	11.395	8.925	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)
PT Polypack Indo Meyer	4.761	4.856	PT Polypack Indo Meyer
PT Panca Packindo Makmur	1.000	-	PT Panca Packindo Makmur
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	7	6	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
Jumlah	6.125.676	5.688.330	Total

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2018 of Rp50 (full amount) per share or in total amounting to Rp93,750,000 was approved to be distributed and was paid on June 25, 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2017 of Rp43 (full amount) per share or in total amounting to Rp80,625,000 was approved to be distributed and was paid on July 11, 2018.

Certain subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to nil and Rp1,242,476 for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			<i>PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries</i>
Saldo awal tahun	1.909.424	21.754.154	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	(1.036)	-	<i>Adjustment upon application of SFAS 73</i>
Bagian atas profit tahun berjalan	(45.726)	(853.996)	<i>Share of profit for the year</i>
Transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(19.043.090)	<i>Restructuring transaction of under common control entities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(1.056)	52.356	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	1.861.606	1.909.424	Total

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Panca Budi Niaga			<i>PT Panca Budi Niaga</i>
Saldo awal tahun	2.176.158	2.147.802	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	(512)	-	<i>Adjustment upon application of SFAS 73</i>
Bagian atas profit tahun berjalan	378.124	1.221.108	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas dividen tahun berjalan	-	(1.190.476)	<i>Share of dividend for the year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(592)	(2.276)	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	2.553.178	2.176.158	Total

31 Maret 2020 / March 31, 2020

	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	679.574.078	644.967.307	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	417.386.174	52.675.844	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(348.120.044)	(151.930.890)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(37.148.736)	(9.544.785)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.686.372)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	710.005.100	536.167.476	Net assets
Pendapatan bersih	462.217.163	471.956.416	<i>Net revenue</i>
(Rugi) laba tahun berjalan	(15.665.061)	79.406.225	<i>(Loss) profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(366.714)	(124.280)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(16.031.775)	79.281.945	Total comprehensive (loss) income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	108.272	-	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	(43.465.734)	12.289.058	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(8.879.871)	(3.881.607)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	30.126.695	925.999	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan neto kas dan setara kas	(22.218.910)	9.333.450	Net increase in cash and cash equivalents

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	724.997.478	577.018.136	Current assets
Aset tidak lancar	390.432.656	50.598.348	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(364.935.614)	(161.867.457)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(22.413.010)	(8.755.938)	Non-current liabilities
Keuntungan non-pengendali	(1.579.052)	-	Non-controlling interests
Aset bersih	726.502.458	456.993.089	Net assets
Pendapatan bersih	2.444.555.583	2.048.336.276	Net revenue
(Rugi) laba tahun berjalan	(57.369.631)	256.432.636	(Loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.410.438)	(478.000)	Other comprehensive income for the year
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(58.780.069)	255.954.636	Total comprehensive (loss) income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(349.389)	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	9.644.117	314.745.883	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(36.545.349)	158.857.168	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	105.012.891	(265.514.303)	Cash flows from financing activities
Peningkatan neto kas dan setara kas	78.111.659	208.088.748	Net increase in cash and cash equivalents

28. PENJUALAN BERSIH

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Lokal			Local
Pihak ketiga	848.812.882	1.066.131.638	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 36a)	101.718.282	108.279.373	Related parties (see note 36a)
Ekspor			Export
Pihak ketiga	28.938.699	30.969.739	Third parties
Jumlah	979.469.863	1.205.380.750	Total

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 merupakan penjualan produk plastik kantong, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019, represent the selling of plastic bag, plastic resin and other plastic products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Kantong plastik	608.262.284	652.861.237	Plastic bag
Biji plastik	305.002.252	500.593.742	Plastic resin
Lain-lain	66.205.327	51.925.771	Others
Jumlah	979.469.863	1.205.380.750	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

28. NET SALES (continued)

Sales for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

29. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	183.541.219	157.156.584	Beginning inventory
Pembelian	403.921.114	422.944.074	Purchase
Akhir tahun	(237.230.969)	(151.490.483)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	350.231.364	428.610.175	Raw material used
Upah langsung	28.878.788	24.259.245	Direct labor
Jasa maklon	19.896.196	17.867.903	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	32.143.581	29.013.167	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	431.149.929	499.750.490	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	5.511.704	8.663.224	Beginning inventory
Akhir tahun	(7.151.963)	(7.235.965)	Ending inventory
Beban pokok produksi	429.509.670	501.177.749	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	201.766.541	196.244.935	Beginning inventory
Pembelian	72.728.579	60.505.094	Purchase
Akhir tahun	(212.856.439)	(182.488.885)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	491.148.351	575.438.893	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	353.780.690	592.192.375	Beginning inventory
Pembelian	242.395.978	410.021.664	Purchase
Penurunan nilai persediaan - bersih	320.466	-	Impairment of inventories - net
Akhir tahun	(297.477.428)	(523.114.470)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	299.019.706	479.099.569	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	790.168.057	1.054.538.462	Cost of goods sold

Pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	%	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	173.251.355	17,69	173.576.342	14,40	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	173.251.355	17,69	173.576.342	14,40	Total

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Ekspedisi	10.577.721	10.960.457	Freight
Penitipan barang	8.244.467	6.962.141	Custody service
Gaji dan tunjangan	7.149.645	5.635.731	Salaries and allowance
Iklan dan pemasaran	3.226.203	3.768.449	Advertisement and marketing
Komisi	1.859.235	1.398.841	Commission
Bahan bakar, tol dan parkir	966.079	963.294	Fuel, toll and parking
Sewa	888.803	1.565.649	Rental
Penyusutan	867.413	216.678	Depreciation
Perjalanan dinas	336.895	320.111	Business travel
Lain-lain	1.823.192	1.793.022	Others
Jumlah	35.939.653	33.584.373	Total

30. SELLING EXPENSES

This account consists of:

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Gaji dan tunjangan	24.055.843	20.507.346	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	3.517.933	4.132.371	Employee benefits expenses
Penyusutan	2.714.091	1.867.121	Depreciation
Keamanan dan kebersihan	931.005	845.730	Security and cleaning service
Sumbangan	509.241	1.333.763	Donation
Amortisasi	493.432	475.665	Amortization
Pemeliharaan aset tetap	450.067	194.329	Maintenance of fixed assets
Biaya pajak	446.730	819.660	Tax expenses
Listrik, air, telepon dan internet	427.258	388.858	Electricity, water, telephone and internet
Jasa profesional	381.032	580.116	Professional fees
Alat tulis kantor dan fotokopi	343.203	318.659	Stationeries and photocopy
Jamuan	328.618	275.681	Entertainment
Bahan bakar, tol dan parkir	323.603	344.731	Fuel, toll and parking
Iuran dan keanggotaan	272.257	167.881	Contributions and membership fees
Pasar modal	272.000	260.000	Listing admin fee
Perizinan	269.943	670.123	License
Asuransi	206.203	149.008	Insurance
Penyusutan properti investasi	195.396	60.361	Depreciation investment properties
Sewa	102.874	823.119	Rental
Pajak bumi dan bangunan	24.466	72.924	Land and building taxes
Lain-lain	944.926	1.019.139	Others
Jumlah	37.210.121	35.306.585	Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	11.617.658	1.196.495	<i>Gain on forward contract - net</i>
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	1.938.976	1.266.758	<i>Sales of scrap and spareparts</i>
Pendapatan sewa	1.167.559	616.597	<i>Rental income</i>
Laba penjualan aset tetap	498.598	325.695	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Jasa penitipan	38.579	36.132	<i>Custody service</i>
Jasa pengiriman	5.658	-	<i>Freight service charge</i>
Laba selisih kurs - bersih	-	3.596.795	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	437.480	778.114	<i>Others</i>
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(40.764.517)	-	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pajak	(64.977)	(515.353)	<i>Taxes</i>
Lain-lain	(1.320.522)	(99.191)	<i>Others</i>
Jumlah	(26.445.508)	7.202.042	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Pendapatan bunga deposito	3.171.803	2.425.182	<i>Interest income from deposit</i>
Pendapatan bunga jasa giro	674.458	43.568	<i>Interest income on cash in banks</i>
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	2.584	11.874	<i>Interest income from related parties and third parties</i>
Jumlah	3.848.845	2.480.624	Total

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Bunga bank	6.011.548	6.412.644	<i>Interest on bank</i>
Beban keuangan atas utang sewa pembiayaan	452.037	-	<i>Finance expenses under lease payables</i>
Administrasi bank	405.626	513.404	<i>Bank administration</i>
Provisi bank	302.453	364.645	<i>Bank provision</i>
Bunga lembaga keuangan lainnya	76.157	89.551	<i>Interest on loan to other financial institution</i>
Jumlah	7.247.821	7.380.244	Total

35. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Nilai nominal	100	100	<i>Nominal value</i>
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	<i>Weighted - average numbers of outstanding share</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	61.558.648.645	63.620.851.655	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)</i>
Laba bersih per saham (nominal penuh)	32,83	33,93	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Maret 2020 dan 2019.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of March 31, 2020 and 2019.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Piutang usaha			Account receivables
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	17.419.835	11.965.100	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	12.141.796	8.439.189	PT Multi Global Plasindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	3.249.804	3.785.343	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	1.031.582	147.894	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	369.383	2.893.726	PT Rendaplas Andika
CV Adipura Mas Plastindo	357.425	879.810	CV Adipura Mas Plastindo
PT Stellarway Indonesia	58.977	56.067	PT Stellarway Indonesia
PT Prima Kreatif Foodindo	5.625	-	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Logistindo	4	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Istana Plastik Indonesia	-	3.800	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah	34.634.431	28.170.929	Total
	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Garda Bhakti Nusantara	222.000	-	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Rendaplas Andika	131.391	75.762	PT Rendaplas Andika
PT Multi Global Plasindo	33.333	-	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	11.892	19.654	PT Panca Budi Logistindo
PT Geotechnical Systemindo	6.676	3.762	PT Geotechnical Systemindo
CV Mahkota Mas Pratama	1.665	6.860	CV Mahkota Mas Pratama
PT Penta Power Indonesia	540	540	PT Penta Power Indonesia
PT Alphen Internasional Corporindo	314	325	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Agro Pratama	224	220	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	13	90	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
Personil manajemen kunci	-	130.000	Key management personnel
PT Geotechnical Tube Indonesia	-	378	PT Geotechnical Tube Indonesia
Jumlah	408.048	237.591	Total
	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Piutang pihak berelasi			Due from related party
Personil manajemen kunci	1.000	-	Key management personnel
Jumlah piutang pihak berelasi	1.000	-	Total due from related party
	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
Aset			Assets
Piutang usaha	34.634.431	1,449%	28.170.929
Piutang lain-lain	408.048	0,017%	1,204%
Piutang pihak berelasi	1.000	0,000%	0,010%
Jumlah aset	2.389.583.665	2.338.919.728	Total assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Utang usaha			Account payables
CV Mahkota Mas Pratama	3.479.809	5.263.155	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	2.997.652	2.514.168	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	958.253	1.196.148	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	95.269	-	PT Stellarway Indonesia
PT Panca Budi Logistindo	216	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	-	2.508	PT Penta Power Indonesia
Jumlah	7.531.199	8.975.979	Total

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
Utang lain-lain			Other payables
PT Panca Budi Logistindo	5.261.477	6.201.969	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	1.022.092	998.117	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	44.389	56.561	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	6.921	6.803	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	385	1.964	PT Rendaplas Andika
PT Penta Power Indonesia	-	245.344	PT Penta Power Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	-	20.671	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Stellarway Indonesia	-	4.111	PT Stellarway Indonesia
Jumlah	6.335.264	7.535.540	Total

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	7.531.199	1,146%	8.975.979	1,338%	Account payable
Utang lain-lain	6.335.264	0,964%	7.535.540	1,124%	Others payables
Jumlah Liabilitas	656.896.541		670.694.230		Total Liabilities

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other receivables with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan
Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships and transactions (continued)

The following table is a summary of related parties who have transactions with
the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Sewa, Pendapatan dan Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service Income and Expenses and Freight Expenses
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama/ Ultimate shareholder	Piutang Lain-lain, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, Biaya Jasa Penitipan/ Other Receivables, Rental Income and Expenses, Custody Revenue and Custody Service
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Pendapatan Sewa / Other Receivables, Rental Income
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan Sewa/ Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Rental Income
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Jasa Penitipan/ Other Receivables and Custody Service Income
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan / Sales
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk/ Parent entity	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Pendapatan Lain-lain, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan/ Other Receivables, Other Payables, Equity, Other Income, Rental Expenses, Custody Service Expenses
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Rental Expenses, Custody Service Expense, Freight Charges

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan
Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships and transactions (continued)

The following table is a summary of related parties who have transactions with
the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Pendapatan sewa/ Account Receivables, Rental income
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, Penjualan/ Account receivables, sales
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Jasa Keamanan, Pendapatan dan Beban Sewa/ Other Receivables, Other Payables, Sales, Security Service, Rental Income and Expense
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Penitipan/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Custody Services Income
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain- lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Fees
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan Sewa/ Rental Income
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, Freight Charges
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ Under common control	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Sales, Rental Income
Tn. Djonny Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Piutang Pihak Berelasi, Biaya Sewa, Modal/ Due from Related Party, Rental Expenses, Equity
Tn. Vicky Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Modal/ Equity
Tn. Robby Taslim	Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Biaya Sewa, Modal/ Rental Expenses, Equity

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan ke pihak berelasi

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
PT Multi Global Plasindo	48.069.606	52.687.650	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	44.719.604	47.923.702	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	4.116.261	2.759.309	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	3.860.403	3.588.430	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	603.595	777.686	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	230.785	517.164	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	106.959	-	PT Stellarway Indonesia
PT Prima Kreatif Foodindo	8.146	17.790	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Logistindo	1.771	3.537	PT Panca Budi Logistindo
PT Chemco Prima Mandiri	1.152	403	PT Chemco Prima Mandiri
PT Penta Power Indonesia	-	1.657	PT Penta Power Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	-	2.045	PT Garda Bhakti Nusantara
Jumlah penjualan – pihak berelasi	101.718.282	108.279.373	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	979.469.863	1.205.380.750	Total sales
Persentase terhadap penjualan	10,39%	8,98%	Percentage of sales

b. Pembelian dari pihak berelasi

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
CV Adipura Mas Plastindo	14.499.500	14.266.490	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	12.070.811	12.682.458	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	6.678.677	3.556.051	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	255.504	796.644	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	8.727	258.229	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	7.245	14.267	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	-	5.049	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah pembelian – pihak berelasi	33.520.464	31.579.188	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	738.941.867	911.338.735	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	4,54%	3,47%	Percentage of purchase

c. Pendapatan jasa penitipan

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
PT Geotechnical Systemindo	12.770	14.181	PT Geotechnical Systemindo
CV Mahkota Mas Pratama	5.994	-	CV Mahkota Mas Pratama
PT Panca Budi Logistindo	1.739	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Panca Budi Agro Pratama	1.188	-	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah pendapatan jasa penitipan – pihak berelasi	21.691	14.181	Total custody service income – related parties

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

On March 31, 2020 and 2019, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

a. Sales to related parties

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
PT Multi Global Plasindo	48.069.606	52.687.650	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	44.719.604	47.923.702	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	4.116.261	2.759.309	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	3.860.403	3.588.430	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	603.595	777.686	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	230.785	517.164	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	106.959	-	PT Stellarway Indonesia
PT Prima Kreatif Foodindo	8.146	17.790	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Logistindo	1.771	3.537	PT Panca Budi Logistindo
PT Chemco Prima Mandiri	1.152	403	PT Chemco Prima Mandiri
PT Penta Power Indonesia	-	1.657	PT Penta Power Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	-	2.045	PT Garda Bhakti Nusantara
Jumlah penjualan – pihak berelasi	101.718.282	108.279.373	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	979.469.863	1.205.380.750	Total sales
Persentase terhadap penjualan	10,39%	8,98%	Percentage of sales

b. Purchase from related parties

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
CV Adipura Mas Plastindo	14.499.500	14.266.490	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	12.070.811	12.682.458	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	6.678.677	3.556.051	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	255.504	796.644	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	8.727	258.229	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	7.245	14.267	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	-	5.049	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah pembelian – pihak berelasi	33.520.464	31.579.188	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	738.941.867	911.338.735	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	4,54%	3,47%	Percentage of purchase

c. Custody service income

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
PT Geotechnical Systemindo	12.770	14.181	PT Geotechnical Systemindo
CV Mahkota Mas Pratama	5.994	-	CV Mahkota Mas Pratama
PT Panca Budi Logistindo	1.739	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Panca Budi Agro Pratama	1.188	-	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah pendapatan jasa penitipan – pihak berelasi	21.691	14.181	Total custody service income – related parties

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

d. Pendapatan sewa

e. Rental income

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
PT Garda Bhakti Nusantara	231.250	11.250	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Rendaplas Andika	212.500	212.500	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	140.000	135.000	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	91.667	87.500	PT Multi Global Plasindo
PT Penta Power Indonesia	60.935	48.435	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	25.000	24.455	PT Istana Plastik Indonesia
PT Inovasi Ritel Indonesia	19.218	28.403	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	11.100	11.100	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Panca Budi Logistindo	9.414	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Lancar Makmur Mandiri	2.500	4.500	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Geotechnical Tube Indonesia	2.500	-	PT Geotechnical Tube Indonesia
Jumlah Pendapatan sewa – pihak berelasi	806.084	563.143	Total Rental income – related parties

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	3.778.269	61.838.972	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	33.144	125.644	Malaysian Ringgit
Euro	6.307	113.806	Euro
Dolar Singapura	6.947	79.857	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.481	50.080	British Poundsterling
Renminbi China	17.258	39.851	Chinese Renminbi
Yen Jepang	29.790	4.494	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	3.041	Thailand Baht
Dong Vietnam	3.118.060	2.183	Vietnamese Dong
Dolar Taiwan	2.016	1.069	Taiwanese Dollar
Peso Philipina	3.166	1.020	Philippines Peso
Kroner Denmark	220	532	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	340	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	115	Australian Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	764.137	12.506.637	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	366.623	7.401.954	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	1.350.722	5.120.411	Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain			Other receivables
Ringgit Malaysia	261.697	992.059	Malaysian Ringgit
		88.282.065	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	5.520.173	90.348.732	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	112.616	426.915	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Euro	206.524	3.726.650	Euro
Ringgit Malaysia	165.675	628.054	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	13.845	226.600	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	799	16.131	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	15.918.920	260.545.129	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	4.727.711	17.922.138	Malaysian Ringgit
		373.840.349	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		285.558.284	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (lanjutan) (continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	3.281.126	45.610.970	U.S. Dollar
Euro	7.518	117.199	Euro
Dolar Singapura	6.711	69.265	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	26.066	88.541	Malaysian Ringgit
Renminbi China	17.258	34.358	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	1.677	30.611	British Poundsterling
Yen Jepang	29.790	3.812	Japanese Yen
Baht Thailand	6.055	2.822	Thailand Baht
Dong Vietnam	3.509.692	2.106	Vietnamese Dong
Dolar Taiwan	2.016	936	Taiwanese Dollar
Peso Philipina	3.166	869	Philippines Peso
Kroner Denmark	220	459	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	295	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	111	Australian Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar Amerika Serikat	22.369	310.946	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	1.506.960	20.948.271	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	376.256	6.866.642	British Poundsterling
Piutang lain-lain			Other receivables
Ringgit Malaysia	144.691	491.476	Malaysian Ringgit
		74.579.689	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	7.292.239	101.369.484	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	5.253	17.843	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Euro	214.729	3.347.317	Euro
Ringgit Malaysia	149.186	506.743	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	2.856	39.696	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	799	14.582	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	15.470.748	215.059.026	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	1.339.763	4.550.798	Malaysian Ringgit
		324.905.489	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		250.325.800	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. SEGMENT INFORMATION

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations
Penjualan bersih	305.002.252	608.262.284	66.205.327	979.469.863
Beban pokok penjualan	299.019.706	444.055.361	47.092.990	790.168.057
Laba bruto	5.982.546	164.206.923	19.112.337	189.301.806
Beban penjualan				(35.939.653)
Beban umum dan administrasi				(37.210.121)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				(26.445.508)
Laba usaha				89.706.524
Pendapatan keuangan				3.848.845
Beban keuangan				(7.247.821)
Laba sebelum pajak penghasilan badan				86.307.548
Pajak penghasilan badan				(24.306.088)
Laba tahun berjalan				62.001.460
Laba (rugi) komprehensif lain				3.094.572
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				65.096.032

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three-months Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2020 / March 31, 2020					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	383.459.933	663.000.603	19.646.683	1.066.107.219	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.323.476.446	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	383.459.933	663.000.603	19.646.683	2.389.583.665	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	44.017.350	123.487.412	6.855.833	174.360.595	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	482.535.946	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	44.017.350	123.487.412	6.855.833	656.896.541	Consolidated total liabilities
31 Maret 2019 / March 31, 2019					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	500.593.742	652.861.237	51.925.771	1.205.380.750	Net sales
Beban pokok penjualan	479.099.569	536.835.829	38.603.064	1.054.538.462	Cost of goods sold
Laba bruto	21.494.173	116.025.408	13.322.707	150.842.288	Gross profit
Beban penjualan				(33.584.373)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(35.306.585)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				7.202.042	Others income (expenses) - net
Laba usaha				89.153.372	Operating profit
Pendapatan keuangan				2.480.624	Finance income
Beban keuangan				(7.380.244)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				84.253.752	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(19.964.921)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				64.288.831	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain				2.862.550	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				67.151.381	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	447.728.560	585.547.531	12.295.337	1.045.571.428	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.293.348.300	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	447.728.560	585.547.531	12.295.337	2.338.919.728	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	125.738.103	129.880.191	9.854.145	265.472.439	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	405.221.791	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	125.738.103	129.880.191	9.854.145	670.694.230	Consolidated total liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2019: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.872.344 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.292.535) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan Desember 2019.

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Piutang usaha	296.419.989	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	5.997.089	5.444.479	Other receivables
Jumlah	302.417.078	310.171.230	Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Financial risk (continued)

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of March 31, 2020, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2019: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2020 would have been Rp2,872,344 lower/higher (for the year ended December 31, 2019: Rp2,292,535 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on March 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	359.916.790	-	-	-	359.916.790	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	248.767.728	42.602.671	4.927.210	122.380	296.419.989	Account receivables
Piutang lain-lain	5.997.089	-	-	-	5.997.089	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.000	-	-	-	1.000	Due from related party
Aset derivatif	11.607.279	-	-	-	11.607.279	Derivative assets
Jumlah	626.289.886	42.602.671	4.927.210	122.380	673.942.147	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	393.876.050	-	-	-	393.876.050	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	-	-	-	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	259.828.939	42.934.621	1.800.019	163.172	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	-	-	-	5.444.479	Other receivables
Jumlah	659.460.414	42.934.621	1.800.019	163.172	704.358.226	Total

Risiko nilai tukar

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2019: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.767.749 (periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.495.980), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	359.916.790	-	-	-	359.916.790	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	248.767.728	42.602.671	4.927.210	122.380	296.419.989	Account receivables
Piutang lain-lain	5.997.089	-	-	-	5.997.089	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.000	-	-	-	1.000	Due from related party
Aset derivatif	11.607.279	-	-	-	11.607.279	Derivative assets
Jumlah	626.289.886	42.602.671	4.927.210	122.380	673.942.147	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	393.876.050	-	-	-	393.876.050	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	-	-	-	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	259.828.939	42.934.621	1.800.019	163.172	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	-	-	-	5.444.479	Other receivables
Jumlah	659.460.414	42.934.621	1.800.019	163.172	704.358.226	Total

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

As of March 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2019: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2020 would have been Rp 2,767,749 lower/ higher (for the period ended December 31, 2019: Rp2,495,980 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on monetary assets and liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31 Maret 2020 / March 31, 2020					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	289.382.086	275.821.688	13.560.398	-	Bank loans
Utang usaha	169.504.714	169.504.714	-	-	Account payables
Utang lain-lain	18.358.253	18.358.253	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	12.023.992	12.023.992	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	27.607.046	7.016.716	20.590.330	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	23.483.554	8.132.896	15.350.658	-	Lease payables
Jumlah	555.710.303	506.208.917	49.501.386	-	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	229.253.543	229.253.543	-	-	Bank loans
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	-	-	Account payables
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	24.145.760	6.550.096	17.595.664	-	Consumer financing payables
Liabilitas derivatif	10.379	10.379	-	-	Derivative Liabilities
Jumlah	558.971.549	541.375.885	17.595.664	-	Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

International or other country's regulation risk

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020		31 Des 2019 / Dec 31, 2019		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	359.916.790	359.916.790	393.876.050	393.876.050	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	310.946	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	296.419.989	296.419.989	304.726.751	304.726.751	Accounts receivables
Piutang lain-lain	5.997.089	5.997.089	5.444.479	5.444.479	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.000	1.000	-	-	Due from related party
Aset derivatif	11.607.279	11.607.279	-	-	Derivative assets
Jumlah	673.942.147	673.942.147	704.358.226	704.358.226	Total

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020		31 Des 2019 / Dec 31, 2019		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	272.359.457	272.359.457	229.253.543	229.253.543	Bank loans
Utang usaha	169.504.714	169.504.714	260.497.658	260.497.658	Account payables
Utang lain-lain	18.358.253	18.358.253	17.104.060	17.104.060	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	12.023.992	12.023.992	27.960.149	27.960.149	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.707.617	2.707.617	-	-	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.167.343	12.167.343	-	-	Long-term bank loans, net of current maturities
Pinjaman jangka pendek lainnya	12.886.279	12.886.279	5.808.654	5.808.654	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	32.731.102	32.731.102	16.525.101	16.525.101	Other long term liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	10.379	10.379	Derivative liabilities
Jumlah	532.738.757	532.738.757	557.159.544	557.159.544	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasi oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.

Plastic Resin Price Risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pengurukan tanah, pembuatan pagar *precast* dan pembangunan pabrik dengan nilai kontrak Rp29.597.910.

PIH mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp5.800.000.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. dan Vinomig Singapore Pte. Ltd. sebagai berikut:

40. COOPERATION AGREEMENTS

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody service.

The Company entered into an agreement with PT Arta Ganesha for land leveling, manufacture of precast fences and factory construction work with contract value of Rp29,597,910.

PIH entered into an agreement with PT Arta Ganesha for warehouse construction work with contract value of Rp5,800,000.

Raw material purchase agreements

On 2020 and 2019 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. and Vinomig Singapore Pte. Ltd. as follows:

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Maret 2019 - 31 Desember 2019	1.662	-	-
SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.088 - 1.292	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.088 - 1.292
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	6 Oktober 2019 - 31 Desember 2019	2.760	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE	1 Oktober 2019 - 31 Desember 2019	900 - 1.100	1 Januari 2020 - 31 Maret 2020	900 - 1.100
PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PE	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	500	-	-
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ No date of expired	1.500 - 1.800	-	2.000 - 2.600
Vinomig Singapore Pte. Ltd.	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.026	-	-

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities

For the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

31 Maret 2020 / March 31, 2020				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi	812.500.000	255.706.208	556.793.792	Rupiah - BCA Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	67.250.000	1.993.626	65.256.374	Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran, Fasilitas revolving loan	30.000.000	3.173.162	26.826.838	Rupiah - Permata Overdraft, Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				
Pinjaman rekening koran	13.000.000	3.600.362	9.399.638	Rupiah - CIMB Niaga Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 1.034.411	\$ 465.589	U.S. Dollar - BCA Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 15.519.443	\$ 5.480.557	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$ 9.000.000	\$ 1.292.516	\$ 7.707.484	U.S. Dollar - Permata Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 1.500.000	-	\$ 1.500.000	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 379.276	\$ 1.620.724	U.S. Dollar - CIMB Niaga CC Lines LC
Forward line	\$ 16.638.888	\$ 1.225.528	\$ 15.413.360	Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad				
Cash line (Overdraft)	MYR 500.000	MYR 67.451	MYR 432.549	Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	-	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Investment loan commit limit - Non Revolving	MYR 867.000	-	MYR 867.000	Investment loan commit limit Non Revolving -
Import Line	MYR 3.000.000	MYR 736.369	MYR 2.263.631	Import Line

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut: (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities (continued)

For the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				Rupiah - BCA
Fasilitas kredit multi	812.500.000	306.141.099	506.358.901	Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	67.250.000	8.572.367	58.677.633	Overdraft
Rupiah - Permata				Rupiah - Permata
Pinjaman rekening koran,				Overdraft,
Fasilitas revolving loan	30.000.000	909.289	29.090.711	Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				Rupiah - CIMB Niaga
Pinjaman rekening koran	13.000.000	162.063	12.837.937	Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				U.S. Dollar - BCA
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 1.206.222	\$ 293.778	Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 147.645	\$ 20.852.355	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				U.S. Dollar - Permata
Omnibus revolving loan	\$ 6.000.000	\$ 914.172	\$ 5.085.828	Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 1.000.000	-	\$ 1.000.000	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				U.S. Dollar - CIMB Niaga
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.290.188	\$ 709.812	CC Lines LC
Forward line	\$ 16.177.773	-	\$ 16.177.773	Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad				Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad
Cash line (Overdraft)	MYR 500.000	MYR 286.064	MYR 213.936	Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	-	MYR 4.000.000	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Investment loan commit limit - Non Revolving	MYR 867.000	-	MYR 867.000	Investment loan commit limit Non Revolving -
Import Line	MYR 3.000.000	MYR 1.053.699	MYR 1.946.301	Import Line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (joint borrowers) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp 255.706.208 dan Rp306.141.099. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp Nil dan Rp47.947.221. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar USD13.779.417 (setara dengan Rp225.527.848) dan USD12.497.237 (setara dengan Rp173.724.217) (lihat catatan 15 dan 16).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) use credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of March 31 2020 and December 31, 2019, the used amount of KMF facility in Rupiah amounting to Rp 255,706,208 and Rp306,141,099. Account payables using such facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp Nil and Rp47,947,221. Bank loans of such facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to USD13,779,417 (equivalent to Rp225,527,848) and USD12,497,237 (equivalent to Rp173,724,217) (see note 15 and 16).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

PIH menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang bank atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD1.034.411 (setara dengan Rp16.930.222) dan USD1.206.222 (setara dengan Rp16.767.702) (lihat catatan 15).

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas yang digunakan masing-masing sebesar USD15.519.443 (setara dengan Rp243.031.458) dan USD147.645 (setara dengan Rp2.060.238) (lihat catatan 22).

PIM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD1.140.516. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD848.930 (setara dengan Rp13.894.446) (lihat catatan 15).

SKI dan PKM menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD152.000. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD 152.000 (setara dengan Rp 2.487.786) (lihat catatan 16).

PIM dan SKI menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD914.172. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD299.370 (setara dengan Rp 4.161.545). Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD477.102 (setara dengan Rp6.632.198) (lihat catatan 15 dan 16).

PBUAP menggunakan fasilitas *CC Lines LC* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas *CC Lines LC* yang sudah digunakan sebesar USD379.276 dan USD1.290.188. Utang bank atas fasilitas tersebut sebesar USD256.162 (setara dengan Rp4.192.613) dan USD1.290.188 (setara dengan Rp17.934.909) (lihat catatan 15).

PBUAP dan PBP menggunakan fasilitas pinjaman *Forward Line* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD1.225.528 (setara dengan Rp19.338.489) dan USD Nil (lihat catatan 22).

PPS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang bank atas fasilitas *Investment Loan* sebesar MYR3.923.891 (dengan jumlah setara dengan Rp14.874.960) dan MYR Nil, utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR736.369 (dengan jumlah setara dengan Rp2.791.481) dan MYR1.053.699 (dengan jumlah setara dengan Rp3.579.120) dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR67.451 (setara dengan Rp255.697) dan MYR286.064 (setara dengan Rp971.678) (lihat catatan 15).

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities (continued)

PIH uses overdraft facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, bank loans of such facility amounting to USD1,034,411 (equivalent to Rp16,930,222) and USD1,206,222 (equivalent to Rp16,767,702), respectively (see note 15).

The Company, PIH, PBN and PBP uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, used facility is amounting to USD15,519,443 (equivalent to Rp243,031,458) and USD147,645 (equivalent to Rp2,060,238), respectively (see note 22).

PIM uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of March 31, 2020, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD1,140,516. Bank loans of such facility as of March 31, 2020 amounting to USD848,930 (equivalent to Rp13,894,446) (see note 15).

SKI and PKM uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of March 31, 2020, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD152,000. Account payables using such facility as of March 31, 2020 amounting to USD152,000 (equivalent to Rp2,487,786) (see note 16).

PIM and SKI uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2019, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD914,172. Account payables using such facility as of December 31, 2019 amounting to USD299,370 (equivalent to Rp4,161,545). Bank loans of such facility as of December 31, 2019 amounting to USD477,102 (equivalent to Rp6,632,198) (see note 15 and 16).

PBUAP uses CC Lines LC facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the used amount of CC Lines LC facility amounting to USD379,276 and USD1,290,188. Bank loans of such facility amounting to USD256,162 (equivalent to Rp4,192,613) and USD1,290,188 (equivalent to Rp17,934,909) (see note 15).

PBUAP and PBP uses Forward Line facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, facility amounting to USD1,225,528 (equivalent to Rp19,338,489) and USD Nil, respectively (see note 22).

PPS uses credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, bank loans of Investment Loan facility amounting to MYR 3,923,891 (with total equivalent to Rp14,874,960) and MYR Nil, bank loans of Import line facility amounting to MYR736,369 (with total equivalent to Rp2,791,481) and MYR1,053,699 (with total equivalent to Rp3,579,120) and bank loan of Cash line (Overdraft) facility amounting to MYR67,451 (equivalent to Rp255,697) and MYR286,064 (equivalent to Rp971,678) (see note 15).

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the Three-months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

41. NON CASH TRANSACTION

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	2.958.534	17.589.740	Acquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of fixed asset
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9.040.891	-	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.744.250	21.829.677	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus corona ("COVID-19") terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi ini meningkatkan ketidakpastian lingkungan kegiatan operasional perusahaan, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Manajemen terus memantau perkembangan dan mengevaluasi dampak pandemi ini terhadap kinerja keuangan perusahaan.

42. SUBSEQUENT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus 2019 ("COVID-19") pandemic have occurred in many countries, including Indonesia. This pandemic has brought about additional uncertainties in the Company's operating environment, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the development and evaluate its impact to the Group's financial performance.